

**HUBUNGAN QUALITY OF FRIENDSHIP DENGAN
HOMESICKNESS PADA SANTRI BARU TINGKAT
SMP/MTs DI DAYAH MODERN DARUL ULUM
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**HAYATUL NUFUS
NIM. 200901013**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

**HUBUNGAN QUALITY OF FRIENDSHIP DENGAN HOMESICKNESS
PADA SANTRI BARU TINGKAT SMP/MTs DI DAYAH MODERN
DARUL ULUM BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh

**HAYATUL NUFUS
NIM. 200901013**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

**Fatimah Ibda, S.Ag., M. Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002**

Pembimbing II,

**Marina Ulfah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP. 199011022019032024**

**HUBUNGAN QUALITY OF FRIENDSHIP DENGAN HOMESICKNESS
PADA SANTRI BARU TINGKAT SMP/MTs DI DAYAH MODERN
DARUL ULUM BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Diajukan Oleh:

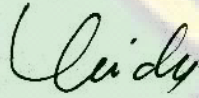
**HAYATUL NUFUS
NIM. 200901013**

Pada hari/Tanggal

Rabu/29 Mei 2024

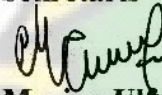
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Fatimah Ibda, S.Ag., M. Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002

Sekretaris



Marina Ulfah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP. 199011022019032024

Penguji I



Miftahul Jannah, S. Ag, M. Si
NIP. 197601102006042002

Penguji II



Usfur Ridha, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIDN. 2006078301

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hayatul Nufus
NIM : 200901013
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 Mei 2024

Yang Menyatakan



Hayatul Nufus

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Quality Of Friendship* Dengan *Homesickness* Pada Santri Baru Tingkat Smp/Mts Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh” dengan lancar. Shalawat beserta salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah Misran, S.T dan Mama Lizayani tercinta yang siang malam selalu sabar mendoakan, mendukung serta selalu memberi semangat kepada Kakak dan kepada Adik-adik kakak yang menemani kakak bergadang membuat skripsi sambil makan mie yaitu Anis Fadillah dan Muhammad mirza serta keluarga besar yang sudah mendoakan dan memberi semangat kepada Kakak. Selain itu, pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.

2. Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan supervisor KPM Internasional Fakultas Psikologi yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi bagi saya.
3. Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag, sebagi Wakil dekan II bidang administrasi dan keuangan sekaligus penasehat akademik yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.
4. Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai wakil dekan III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada saya dan mahasiswa lainnya.
5. Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada saya dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Fatimah Ibda, S.Ag., M.Si, P.hd, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dengan sepenuh hati, memberi dukungan dan motivasi yang membuat saya semangat.
7. Ibu Marina Ulfah, S.Psi, M.Psi, Psikologi selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan banyak waktu dan tentunya memberi dukungan serta motivasi yang menjadikan saya lebih semangat.
8. Seluruh dosen, staff dan civitas akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.

9. Terima kasih kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Aceh yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata 1 ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan CAWAPRES (Calon Wanita Sukses) yaitu Nisaan Khafiyya, Qurrata Akyun, Haura Masdalisa, Haura Nadila dan Intan Zurratul Hikmah), member Kelas Ijo a.k.a *Psychogreen* (Anggi, Rahil, Jinan, Jihan, Pipit, Nopi, Saan, Ratu, Nadila, Haura, Intan, Dekkur, Zera, Salsa dan Izza) yang telah kebersamai sejak semester 4, Alya Zahrina dan Alisha Zahara Sa'adiya yang selalu mendoakan penulis serta teman-teman KPM Reguler Bener Meriah 2024 yang telah menjadi keluarga baru bagi penulis.
11. Teman-teman, adik-adik, kakak-kakak Fakultas Psikologi yang banyak membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman di SEMA-F Psikologi 2022 dan Dema-F Psikologi 2023.
13. Seluruh mahasiswa/mahasiswi psikologi terutama teman-teman angkatan 2020.
14. Kepala Madrasah Pesantren Darul Ihsan Abu Krueng Kalee dan Ustazah Ina
15. Kepala Madrasah Mts Dayah Darul Ulum Banda Aceh, Ibu Juli dan Ibu Ros
16. Seluruh santri Kelas VII Pesantren Darul Ihsan Abu Krueng Kalee dan MTs Darul Ulum yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas kontribusinya. Semoga Allah memudahkan urusan adik-adik sekalian dalam meraih kesuksesan di masa depan.

17. For myself, I'll inevitably misspeak, trust the wrong person, overthink, feel very guilty but I'll address the pain I caused, try to do better next time, rinse and repeat!

Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk penulis sendiri.

Banda Aceh, 29 Mei 2024

Penulis,

Hayatul Nufus

NIM. 200901013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. <i>Homesickness</i>	12
1. Pengertian <i>Homesickness</i>	12
2. Aspek – aspek <i>Homesickness</i>	14
3. Faktor yang menyebabkan terjadinya <i>Homesickness</i>	16
B. <i>Quality of Friendship</i>	17
1. Pengertian <i>Quality of Friendship</i>	17
2. Aspek-aspek <i>Quality of Friendship</i>	19
3. Faktor Pembentuk Persahabatan	21
C. Hubungan <i>Quality of Friendship</i> dan <i>Homesickness</i>	22
D. Hipotesis	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24

C. Definisi Operasional	25
D. Subjek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	44
1. Administrasi Penelitian	44
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	45
3. Pelaksanaan Penelitian	46
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Demografi Penelitian	47
2. Kategorisasi Data Penelitian	49
C. Pengujian Hipotesis	54
1. Uji Prasyarat.....	54
2. Hasil Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Skala <i>Favorable</i> Dan <i>Skala Unfavorable</i>	28
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Skala <i>Homesickness</i>	29
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala <i>Quality of Friendship</i>	33
Tabel 3.4	Komputasi CVR Skala <i>Homesickness</i>	36
Tabel 3.5	Komputasi CVR Skala <i>Quality Of Friendship</i>	37
Tabel 3.6	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Homesickness</i>	39
Tabel 3.7	<i>Blue Print</i> terbaru Skala <i>Homesickness</i>	39
Tabel 3.8	<i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Quality Of Friendship</i>	40
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> terbaru Skala <i>Quality of Friendship</i>	40
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas.....	48
Tabel 4.5	Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah.....	49
Tabel 4.6	Deskripsi Data Penelitian <i>Homesickness</i>	50
Tabel 4.7	Kategorisasi Skala <i>Homesickness</i>	51
Tabel 4.8	Deskripsi Data Penelitian <i>Quality Of Friendship</i>	52
Tabel 4.9	Kategorisasi Skala <i>Quality Of Friendship</i>	53
Tabel 5.1	Uji Normalitas Data Penelitian	54
Tabel 5.2	Uji Lineritas Hubungan Data Penelitian	55
Tabel 5.3	Uji Hipotesis Data Penelitian	55

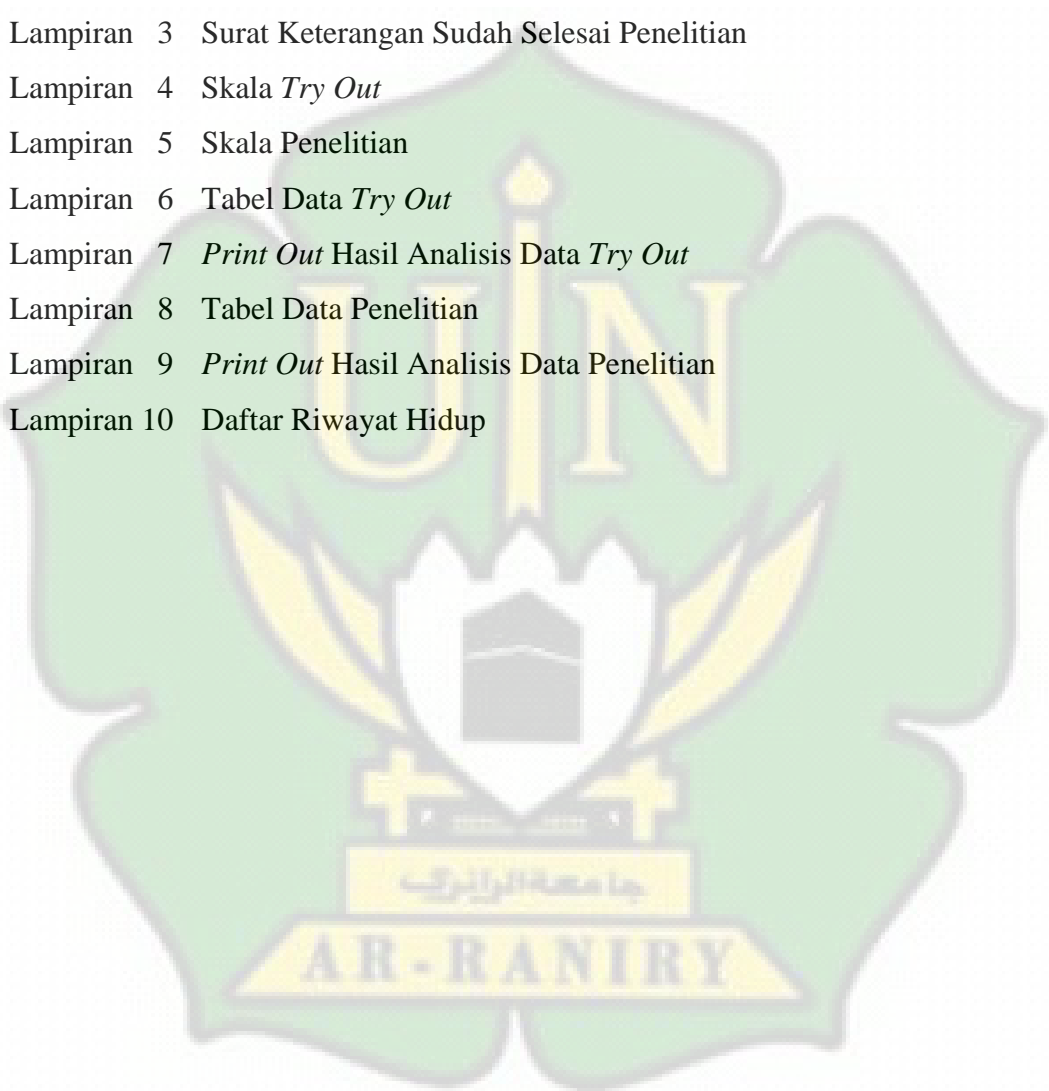
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Skala *Try Out*
- Lampiran 5 Skala Penelitian
- Lampiran 6 Tabel Data *Try Out*
- Lampiran 7 *Print Out* Hasil Analisis Data *Try Out*
- Lampiran 8 Tabel Data Penelitian
- Lampiran 9 *Print Out* Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN *QUALITY OF FRIENDSHIP* DENGAN *HOMESICKNESS*
PADA SANTRI BARU TINGKAT MTS/SMP DI DAYAH MODERN
DARUL ULUM BANDA ACEH**

ABSTRAK

Merindukan orang tua, keluarga yang berada di rumah, teman-teman serta merasa tidak betah selama di pondok menjadi permasalahan yang dialami oleh santri baru ketika di pondok pesantren. Permasalahan ini disebut *homesickness* yaitu suatu gejala psikologis yang dapat memberikan pengaruh negatif dalam proses adaptasi, performa akademik dan keterlibatan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *quality of friendship* dengan *homesickness* pada Santri Baru Tingkat SMP/Mts di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat ukur dalam penelitian ini yaitu skala *quality of friendship* dan skala *homesickness*. Jumlah populasi sebanyak 127 santri MTs kelas VII dengan jumlah sampel sebanyak 90 santri. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *quality of friendship* dengan *homesickness* pada santri baru tingkat MTs di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh yaitu dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,451 dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi *quality of friendship* maka semakin rendah *homesickness* dan apabila semakin rendah *quality of friendship* maka semakin tinggi *homesickness*.

Kata Kunci: *Quality Of Friendship, Homesickness, Pondok Pesantren*

**THE RELATIONSHIP OF QUALITY OF FRIENDSHIP WITH
HOMESICKNESS IN NEW STUDENTS AT MTS/JUNIOR HIGH SCHOOL
LEVEL AT DAYAH MODERN DARUL ULUM BANDA ACEH**

ABSTRACT

Missing parents, family at home, friends and feeling uncomfortable while at the boarding school are problems experienced by new students when at the boarding school. This problem is called homesickness, which is a psychological symptom that can have a negative influence on the adaptation process, academic performance and social involvement. The purpose of this study was to determine the relationship between quality of friendship and homesickness in new junior high school students at Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. This study uses a quantitative approach and measuring instruments in this study are the quality of friendship scale and the homesickness scale. The population was 127 MTs class VII students with a sample size of 90 students. Sampling using probability sampling method with simple random sampling technique. The data analysis technique uses the product moment correlation method. The results showed that there is a negative relationship between quality of friendship and homesickness in new MTs level students at Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh, namely with a correlation coefficient (r) of -0.451 and a p value = 0.000 ($p < 0.05$). This means that the higher the quality of friendship, the lower the homesickness and if the lower the quality of friendship, the higher the homesickness.

Keywords: *Quality Of Friendship, Homesickness, Boarding School*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan salah satu sistem pendidikan tertua di Indonesia yang menawarkan bentuk pendidikan terpadu, hal tersebut dikarenakan kurikulum pesantren juga menggabungkan kurikulum yang berasal dari pemerintah (Habiburrahman, 2022). Kedudukan pondok pesantren dalam sistem pendidikan Indonesia diatur dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Keagamaan pada pasal 30 ayat 1 dan 3 yaitu "Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk dari pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta dapat diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal" (Pritaningrum & Hendriani, 2013).

Pondok pesantren banyak diminati dan dipilih oleh orang tua sebagai lembaga pendidikan untuk anaknya. Hal tersebut dikarenakan adanya kekhawatiran orang tua terhadap pengaruh lingkungan dan maraknya dampak negatif dari era globalisasi saat ini. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tradisional Islam yang menekankan pada pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan sistem pendidikan asrama sehingga sehingga para siswa/santri akan tinggal dan belajar di sekolah dan mendapatkan pengawasan penuh (Liyani, 2021).

Sistem pondok pesantren selama 24 jam para siswa/santri diwajibkan tinggal di asrama. Hal ini menuntut para santri agar dapat menyesuaikan diri terhadap segala aktivitas, budaya dan kebiasaan yang ada di lingkungan pesantren. Selain itu, para santri berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, baik daerah asal, bahasa, ekonomi, serta tingkatan umur, termasuk santri yang berusia remaja. (Pritaningrum & Hendriani, 2013).

Santri yang masih berusia remaja memiliki dinamika khas dalam pertumbuhan dan tugas perkembangannya. Seperti yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf (2011) yang dikutip dalam Ardi, dkk (2016), pada masa remaja pemahaman terhadap orang lain mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan teman sebaya yaitu dalam bentuk persahabatan. Hubungan sosial dengan teman sebaya berguna bagi remaja untuk mengembangkan kemandiriannya karena teman sebaya menjadi tempat untuk memperoleh suatu motivasi dan tahap untuk melepaskan diri dari ketergantungan dengan orang tua.

Masalah pada tahun pertama tinggal pondok pesantren yang dialami oleh santri yaitu merindukan orang tua, keluarga yang berada di rumah, teman-teman serta merasa tidak betah selama di pondok, istilah ini disebut *homesickness* (Pritaningrum & Hendriani, 2013). Definisi *homesickness* oleh Thurber & Walton (2007) yaitu keadaan individu yang mengalami distress karena individu terpisah dengan tempat tinggalnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Polay (2012) menyebutkan bahwa rata-rata kerinduan pada rumah yang dialami oleh individu dimulai dari tiga hingga enam bulan

pertama setelah pindah ke lingkungan baru. Khotimah, Agrina dan Jumaini (2020) menyatakan santri yang masuk ke pesantren atas perintah orang tua maka adaptasinya membutuhkan waktu lebih dari 3 bulan. Sedangkan santri yang masuk ke pesantren atas keinginan sendiri, memiliki waktu yang cepat untuk beradaptasi yaitu dengan waktu kurang dari 3 bulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh English, Wei, davis dan Gross (2017) menemukan sebanyak 94-96% pelajar yang menjalani pendidikan yang jauh dari rumah akan merasakan *homesickness* pada tahun pertama. Hal tersebut sejalan dengan fenomena hasil penelitian oleh Sulastri, Dewi dan Nurdin (2019) yang mengungkapkan bahwa 76,2% siswa baru di pesantren mengalami *homesickness* di tahun pertama mereka tinggal di asrama. Demikian juga penelitian Yasmin dan Daulay (2017) juga menemukan 81% siswa asrama di pesantren di Indonesia terindikasi merindukan rumah.

Menurut Sears, Freedman & Peplau (1985) yang dikutip dalam (Syamsul, Widyastuti & Nurdin, 2018), lingkungan sosial yang baru bagi individu yang berusia remaja seperti belajar di sekolah yang baru, pindah ke kota yang baru ataupun berpisah dari keluarga dapat menimbulkan kesepian. Penelitian Maghfur (2015) menyatakan santri yang merasakan kesepian akan menampilkan beberapa perilaku seperti perilaku rendah diri, agresif, melanggar aturan, mengisolasi dirinya, sulit bekerjasama dalam kelompok, malas belajar dan kabur dari pesantren. Penelitian oleh Lestari & Palasari (2020) juga memaparkan bahwa terdapat beberapa santri memutuskan untuk

keluar atau berhenti bersekolah dikarenakan mereka tidak sanggup jauh dari orangtua.

Homesickness dapat diketahui dengan adanya kognisi yang kuat tentang rumah dan hal lain yang berkaitan dengan keterikatan terhadap objek tertentu. *Homesickness* dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan beberapa efek negatif, seperti kesepian, isolasi sosial, depresi, gangguan memori, menurunnya imunitas bahkan diabetes (Thurber & Walton, 2012). Selain itu, *homesickness* juga dapat menyebabkan gangguan klinis seperti gangguan penyesuaian ataupun gangguan kecemasan akan perpisahan yang disebabkan oleh adanya perpisahan dari rumah dan orang yang dicintai. (American Psychiatric Association, 2013).

Poyrazli & Lopez (2007) memaparkan bahwa *homesickness* dapat memberikan efek negatif dalam proses penyesuaian, performa belajar dan pelibatan diri dalam lingkungan sosial. Santri yang konsentrasinya menurun ketika belajar tentu akan mengakibatkan juga menurunnya performa belajar sehingga santri mengurung dirinya sehingga mengakibatkan berkurangnya pelibatan diri dalam aktivitas sosial di pondok pesantren.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa santri untuk menemukan fenomena *homesickness* dan *quality of friendship* pada 3 santri kelas 1 MTs di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

Berikut adalah cuplikan dari wawancara tersebut:

"Pas awal-awal masuk masih kepikiran tentang rumah kak sampe kalo lapar dan mau makan pun malas karena kurang suka ke dapurnya. Selama di pesantren kan ngerasa kesepian karena jauh dari rumah jadi kalo lagi sendirian terus kepikiran tentang rumah langsung cari kawan untuk ngobrol." (U, santri kelas 1 MTs Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh, wawancara personal 17 Februari 2024)

Berdasarkan wawancara personal dengan I pada 17 Februari 2024, santri kelas 1 MTs Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh menyatakan bahwa ketika awal-awal masuk pesantren, I merasakan sedih karena teringat dengan orang tua dirumah. Selain itu, I sering sakit yang dikarenakan belum terbiasa dengan keadaan di pesantren. Untuk hubungan dengan temannya, I menyatakan bahwa rata-rata teman di pesantren baik.

Berdasarkan wawancara personal dengan S pada 17 Februari 2024, santri kelas 1 MTs Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh menyatakan bahwa ketika baru masuk ke pesantren, S sering merasakan rindu dengan rumah. Selain itu, S juga sering sakit selama di pesantren dan bahkan S pernah harus dirawat di Rumah Sakit.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat fenomena *homesickness* yang terjadi pada santri baru di Dayah Modern Darul Ulum. Fenomena yang terjadi pada dua santri ketika baru masuk pesantren adalah sering sakit dan merasa sedih. Sedangkan pada satu santri ketika ia

merindukan rumah dan merasa kesepian maka untuk mengatasi hal itu, santri tersebut memutuskan untuk mengobrol dengan teman dekatnya.

Homesickness menyebabkan efek negatif yang merugikan apabila tidak segera ditangani. Maka dari itu, santri baru dalam menghadapi hal ini memerlukan adanya dukungan dan kelekatan dari lingkungan terdekat santri tersebut seperti teman-teman yang juga tinggal di lingkungan asrama. Sullivan (dalam Santrock, 2012) memiliki sahabat salah satu unsur yang sangat penting bagi remaja karena jika tidak bisa menjalin persahabatan maka remaja tersebut akan merasakan kesepian serta menurunkan martabat dirinya. Hal ini dapat menjelaskan bahwa jika tidak menjalin persahabatan, maka santri tersebut akan mengalami kesepian dalam menjalani kegiatan selama di pesantren.

Santrock (2010) menjelaskan bahwa sahabat merupakan sekumpulan individu yang terlibat dalam kebersamaan, saling memberi dukungan serta mempunyai kedekatan (intimasi) sehingga hubungan yang akan dibangun menjadi semakin erat. Selain itu, dalam persahabatan akan mempelajari beberapa kompetensi dalam berhubungan agar lebih akrab, belajar terbuka, memberikan dukungan sosial serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan cara yang tepat tanpa merusak hubungan.

Tingkatan baik atau tidak suatu hubungan persahabatan disebut dengan kualitas persahabatan atau istilah lainnya *quality of friendship*. Berndt (1996) yang dikutip dalam (Phebe, 2007) mendefinisikan *quality of friendship* merupakan suatu tingkatan keunggulan dalam persahabatan dalam menilai kualitas hubungan persahabatan tersebut baik atau buruk.

Santrock (2012) juga menyatakan *quality of friendship* erat kaitannya dengan hubungan persahabatan karena sahabat adalah kumpulan kawan yang memiliki persamaan dan adanya sifat terbuka maupun bertukar pikiran. (Pamudji, 2017). Kesamaan yang terjadi di antara para santri yang baru masuk pesantren pasti akan merasakan dan mengalami *homesickness*. Selama di asrama pun mereka akan bertemu dan tinggal dengan teman baru dan dalam jangka waktu tertentu pasti akan memulai ikatan persahabatan.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai adanya kualitas persahabatan atau *friendship quality* dalam membantu santri baru menghadapi *homesickness*, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan *Quality of Friendship* dengan *Homesickness* pada Santri Baru Tingkat SMP/MTs di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan *quality of friendship* dengan *homesickness* pada Santri Baru Tingkat SMP/Mts di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *quality of friendship* dengan *homesickness* pada Santri Baru Tingkat SMP/Mts di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan suatu konsep maupun teori *quality of friendship* dan *homesickness* pada santri baru. Khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh dalam menangani *homesickness* pada santri baru dengan melakukan seminar diskusi dan pelatihan yang dapat membantu santri baru dalam menghadapi *homesickness* serta memperbaiki *quality of friendship* pada santri baru tingkat SMP/MTs di Dayah Modern Darul Ulum.

E. Keaslian Penelitian

Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Zhindia Pergista Nusantara (2022) dengan judul “Hubungan *Quality Of Friendship* Dengan *Happiness* pada

Mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar”. Pendekatan dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditunjukkan kepada mahasiswa untuk memperoleh data *happiness* dan *quality of friendship* pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan *quality of friendship* dengan *happiness* pada Mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan ini terdapat pada salah satu variabelnya karena penelitian yang ini menggunakan variabel *homesickness* serta populasi dan sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah santri baru tingkat SMP/Mts.

Penelitian yang dilakukan oleh Riski Nanda Putra (2022) dengan judul “Hubungan Kualitas Persahabatan Dengan Harga Diri Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigli”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA Negeri 2 Sigli dengan jumlah populasi 308 orang. Hasil dari penelitian ini memaparkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli yaitu semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi pula harga diri. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan ini terdapat pada variabel terikatnya dan prosedur pengambilan sampel dengan *proportionate stratified random sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Clarinta Alfisyahrina dan Hedi Wahyudi (2018) dengan judul "Hubungan antara *Friendship Quality* dengan *Academic*

Adjustment pada Mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2015 Universitas Islam Bandung". Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner mengenai *Friendship Quality* dan *Academic Adjustment* pada mahasiswa Teknik. Hasil penelitian ini terdapat kaitan antara *Friendship Quality* dengan meningkatnya *Academic Adjustment* pada mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 Universitas Islam Bandung. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan ini terdapat pada salah satu variabelnya karena penelitian yang ini menggunakan variabel *homesickness* serta populasi dan sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah santri baru tingkat SMP/MTs.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tsamarah Luqiyana dengan judul "Hubungan antara Kualitas Pertemanan dan Kerinduan pada Rumah pada Siswa Baru Di Lingkungan Pesantren". Teknik *random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Hasil hubungan antara kedua variabel berkorelasi positif yaitu semakin tinggi kualitas pertemanan santri semakin tinggi tingkat kerinduan pada rumah pada santri. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang ini adalah terletak di skala alat ukur variabel. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *homesickness* yang diadaptasi dari Thurber dan Walton (2007) dan skala *quality of friendship* (kualitas pertemanan) yang diadaptasi dari Parker dan Asher (1993).

Penelitian yang dilakukan oleh Fariz Aqil Zu'am (2021) dengan judul "Hubungan antara Dukungan Sosial dan *Internal Locus of Control* dengan *Homesickness* Pada Santri Baru di Pondok Pesantren Al Ishlah Mangkang

Kulon". Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Hasilnya terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *internal locus of control* dengan kondisi *homesickness* pada santri baru di Pondok Pesantren Al Ishlah Mangkang Kulon. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan ini adalah terdapat di variabel bebasnya yang terdapat 2 variabel yaitu dukungan sosial dan *Locus of Control*.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Homesickness

1. Pengertian Homesickness

Dinamika permasalahan yang dialami oleh seorang individu yang baru pindah ke lingkungan baru biasa disebut dengan *homesickness* (kerinduan pada rumah). Stroebe, Schut & Nauta (2015) mendefinisikan *homesickness* sebagai kesedihan kecil yaitu keadaan emosi negatif terutama karena adanya perpisahan dari rumah dan orang-orang yang terdekat yang ditandai dengan kerinduan dan keasyikan dengan rumah dan bahkan seringkali individu tersebut kesulitan menyesuaikan diri dengan tempat baru.

Menurut Thurber & Walton (2007: 844) *homesickness* adalah keadaan individu yang mengalami distress karena individu tersebut terpisah dengan tempat tinggalnya. Tilburg & Vingerhoets (2005) yang dikutip dalam (Yasmin dan Daulay, 2017) mendefinisikan *homesickness* dalam artian suatu pemikiran yang kuat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan rumah, merasa sedih setiap mengingat hal tentang rumah baik kepada keluarga, kebiasaan, barang maupun tempat sehingga memiliki keinginan untuk pulang ke rumah yang disertai dengan perasaan tidak bahagia, kondisi fisik menurun dan perubahan kondisi mental yang membuat seseorang kebingungan pada tempat tinggal yang baru.

Mozafarinia dan Tavafian (2014) menyatakan bahwa *homesickness* merupakan suatu keadaan emosional negatif dengan ciri-ciri selalu memikirkan tentang rumah, merindukan teman, memiliki keinginan untuk kembali ke lingkungan terdekat dan terkadang dapat menimbulkan keluhan fisik. Sedangkan menurut Nisa, Santi & Ananta (2023) *homesickness* merupakan keadaan seorang individu yang mengalami emosional negatif ketika berada jauh dari lingkungan tempat tinggal, meninggalkan kebiasaan yang sering dilakukan serta timbulnya perasaan asing terhadap diri sendiri ketika berada di lingkungan baru.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *homesickness* merupakan suatu kondisi gangguan emosional yang dialami oleh seorang individu dikarenakan adanya perpisahan dari lingkungan tempat tinggalnya yang dulu ke tempat tinggal baru.

Permasalahan *homesickness* ini dapat menimbulkan beberapa gejala seperti yang disebutkan oleh Polay (2012) dalam Firdaus (2022) yaitu seperti adanya perubahan *mood*, gelisah, rendah diri, kesepian, gugup, kurangnya pengendalian diri dan depresi. Selain itu, *homesickness* juga memiliki dampak yang negatif bagi santri. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Mozafarinia & Tavafian (2014) ditemukan bahwa *homesickness* dapat menyebabkan pelajar menjadi malas belajar, munculnya pikiran negatif, memicu stress, frustrasi, emosi negatif bahkan kehilangan semangat hidup.

2. Aspek – aspek Homesickness

Ada 4 aspek gejala dari *homesickness* menurut Thurber dan Walton (2007), yaitu:

a. Aspek emosi

Individu pada saat berpindah di lingkungan baru akan mengalami keresahan didalam hati. Muncul berbagai macam emosi negatif, dengan rasa ketidakpuasan dalam lingkungan baru. Individu merasa marah dan benci ketika lingkungan barunya tidak sesuai dengan yang diharapkan, merasakan kesepian, stress berkelanjutan hingga depresi dan gangguan kecemasan.

b. Aspek fisik/somatik

Individu yang mengalami *homesickness* akan kesusahan dalam melakukan hal yang baru, dikarenakan adanya perasaan ketidaknyamanan individu pada orang yang baru dikenal dalam hidupnya. Individu dalam kondisi fisik akan mengalami insomnia, nafsu makan hilang, gangguan pencernaan, sistem kekebalan tubuh menurun dan juga diabetes.

c. Aspek sosial

Dalam aspek sosial individu kesusahan dalam proses penyesuaian diri di lingkungan baru dan mengalami kesulitan untuk berinteraksi di lingkungan baru. Hal ini menyebabkan individu mengalami penarikan diri yaitu menarik diri dari lingkungan masyarakat sekitar kos ataupun

asrama dan penarikan diri dari sekolah yang menyebabkan tidak adanya pertemanan akrab.

d. Aspek kognitif

Karakteristik individu yang mengalami homesickness dengan ditandai kesulitan konsentrasi, kesulitan konsentrasi ini disebabkan karena pikiran yang selalu memikirkan tentang rumah, penyimpangan memori, perilaku neurotik, dan isolasi sosial.

Sedangkan menurut Tillburg (2010) dalam (Kirana, Khaldun & Alfaizi, 2021) mengelompokkan *homesickness* dalam tiga aspek, yaitu:

a. Aspek kognitif

Munculnya pikiran negatif tentang lingkungan barunya dan kenangan terus menerus terhadap rumah yang ditinggalkan, termasuk orang terdekat, struktur fisik rumah, tanah kelahiran, makanan di rumah, hewan peliharaan dan keinginan untuk pulang ke rumah.

b. Aspek perilaku

Menampakkan perilaku apatis, lesu, kurang inisiatif, dan juga kurang tertarik pada lingkungan baru sehingga cenderung menarik diri dari lingkungan sosial dan menyebabkan individu sulit untuk berteman. Selain itu, yang mengalami *homesickness* juga akan menjaga kedekatan dengan orang di rumahnya.

c. Aspek emosi

Adanya perasaan benci dan merasa tidak puas dengan tempat barunya yang biasanya lebih tertuju pada teman-teman dan kehidupan sosial di

tempat baru. Selain itu, juga terdapat emosi marah sebagai bentuk protes karena harus keluar rumah dan berhadapan dengan individu asing atau kondisi lingkungan baru.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan aspek-aspek *homesickness* diatas, peneliti menggunakan aspek dari Thurber dan Walton (2007) yaitu aspek emosi, aspek fisik, aspek sosial dan aspek kognitif.

3. Faktor yang menyebabkan terjadinya *Homesickness*

Faktor yang menyebabkan kecenderungan individu untuk mengalami perasaan *homesickness* menurut Thurber dan Walton (2007) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pengalaman. Bagi individu yang tidak memiliki pengalaman jauh dari keluarga maka akan mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian diri sehingga dapat memicu *homesickness*.
- b. Adanya keterikatan terhadap pengasuh atau orang tua menjadikan individu sangat bergantung sehingga menyusahakan individu tersebut untuk hidup mandiri.
- c. Kontrol diri yang rendah. Maka kontrol diri diperlukan untuk mengontrol individu dalam memutuskan suatu hal.
- d. *Preseparation* sikap negatif, yaitu sikap masa bodoh baik pada diri sendiri maupun orang lain.
- e. Pemutusan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.

- f. Perubahan budaya dan lingkungan yang signifikan sehingga harus menyesuaikan dengan budaya dan kebiasaan baru di lingkungan sekitarnya.

Sedangkan menurut Paul dan Brier (2001), faktor yang menyebabkan individu mengalami homesickness adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan keluarga. Berpisah jauh dengan anggota keluarga dan perubahan tempat tinggal mengharuskan individu menghadapi lingkungan yang baru sehingga individu akan merasakan perasaan kehilangan serta menimbulkan kedukaan dan kesedihan.
- b. Hubungan persahabatan. Kekhawatiran akan kehilangan teman dekat karena perubahan lingkungan menjadikan individu harus menjalin keakraban dan keintiman dengan sekelompok teman baru untuk mempertahankan keterikatan berkelanjutan dengan hubungan baru.
- c. Penyesuaian sosial di lingkungan yang baru.
- d. Kesepian dalam berkelompok dan antar teman karena kurangnya kontribusi dalam menjalin persahabatan di lingkungan yang baru.

B. Quality of Friendship

1. Pengertian *Quality of Friendship*

Sebelum membahas tentang *Quality of Friendship* (kualitas persahabatan), terdapat definisi tentang persahabatan yang secara umum. Baron dan Bryne (2006) dalam Nusantara (2022) menyatakan bahwa persahabatan merupakan hubungan antara dua orang yang menghabiskan

waktu bersama dalam berinteraksi di berbagai situasi serta juga menyediakan dukungan emosional. Selanjutnya menurut Parker dan Asher (1993), *Quality of Friendship* (kualitas persahabatan) merupakan suatu tingkatan kepuasan yang lebih tinggi dalam hubungan persahabatan yang meliputi adanya sikap peduli, selalu bersama, saling memberi dukungan dan saling terbuka serta terdapat tingkatan terjadinya masalah dan pengkhianatan yang lebih rendah dalam persahabatan.

Hartup (1999) mendefinisikan *Quality of Friendship* (kualitas persahabatan) sebagai suatu hubungan keluarga dengan aspek kualitatif persahabatan, dukungan dan konflik. Sedangkan *Quality of Friendship* berdasarkan Aboud dan Mendelson (1999) didefinisikan sebagai suatu proses dari fungsi persahabatan yang meliputi hubungan persahabatan, sikap saling menolong, kedekatan, kualitas hubungan yang dapat diandalkan, keterbukaan diri dan rasa aman secara emosional dapat tercapai. Selain itu, *Quality of Friendship* menurut Baumgartner (2008) dalam (Abdillah, Anindita, Permatasari, Nabillah & Mujidin, 2020) merupakan suatu hubungan persahabatan yang didalamnya meliputi sikap saling membantu, kesetiaan, dan keterbukaan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Quality of Friendship* (Kualitas persahabatan) merupakan suatu tingkat kepuasan yang terdapat dalam hubungan persahabatan yang terdiri dari beberapa aspek seperti kepedulian, kebersamaan, saling mendukung

dan terbuka sehingga tingkat konflik dan pengkhianatan akan lebih untuk terjadi dalam sebuah hubungan persahabatan.

2. Aspek-aspek Quality of Friendship

Menurut Parker dan Asher (1993) terdapat enam aspek dari *Quality of Friendship* (kualitas persahabatan), yaitu sebagai berikut:

- a. *Validation and caring* (pengakuan dan pengertian), yaitu konsep suatu hubungan yang ditandai dengan adanya sikap peduli, memberi dukungan dan adanya minat diantara satu dengan yang lainnya.
- b. *Conflict and betrayal* (konflik dan pengkhianatan), yaitu dalam hubungan tersebut ditandai adanya argumen, ketidaksepakatan, gangguan, dan ketidakpercayaan.
- c. *Companionship and recreation* (berteman dan berekreasi), yaitu dalam satu hubungan akan dilihat sejauh mana dalam menghabiskan waktu yang menyenangkan bersama di dalam maupun di luar sekolah.
- d. *Help and guidance* (pertolongan dan bimbingan), yaitu dalam sebuah hubungan ditandai adanya sikap saling membantu dan yakin untuk saling memberikan jalan keluar dalam suatu permasalahan.
- e. *Intimate exchange* (pertukaran keakraban), yaitu dalam suatu hubungan akan terjadi pengungkapan informasi pribadi dan perasaan antara satu dan lainnya.
- f. *Conflict resolution* (pemecahan masalah), yaitu dalam sebuah hubungan pasti terdapat perbedaan pendapat yang nantinya diselesaikan secara efisien dan adil.

Mendelson dan Aboud (2012) juga memaparkan aspek-aspek kualitas persahabatan sebagai berikut:

- a. *Stimulating companionship* yaitu berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan secara bersama sehingga menciptakan kesenangan, hiburan serta kegembiraan.
- b. *Help* yaitu saling memberi bimbingan, bantuan, informasi, saran, atau lainnya untuk mencapai kebutuhan dan tujuan bersama.
- c. *Intimacy* (keintiman) yang mengacu terhadap kepekaan suatu kebutuhan dan keadaan orang lain, penerimaan penuh baik berupa pikiran maupun perasaan pribadi serta keterbukaan dan kejujuran dalam mempertimbangkan suatu informasi pribadi.
- d. *Reliable Alliance* merupakan kemampuan untuk selalu ada untuk hubungan persahabatan dalam kebenaran maupun kesetiaan.
- e. *Self Validation* adalah perasaan orang lain dapat memberikan ketenangan, menyesuaikan, menyemangati, mendengarkan serta juga membantu menjaga *self image* seperti keterampilan individu dan harga diri.
- f. *Emotional Security* yaitu merasa nyaman dan rasa saling mempercayai satu dan lainnya dalam keadaan menyenangkan maupun mengancam.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan aspek-aspek *Quality of Friendship* tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek dari Parker dan Asher (1993) yang meliputi *validation and caring* (pengakuan dan pengertian), *conflict and betrayal* (konflik dan penghianatan), *companionship*

and recreation (berteman dan berekreasi), *help and guidance* (pertolongan dan bimbingan), *intimate exchange* (pertukaran keakraban), *conflict resolution* (pemecahan masalah).

3. Faktor Pembentuk Persahabatan

Sarwono (2002) dalam Qurrota A'yun (2018) mengungkapkan terdapat dua hal yang mempengaruhi dalam membentuk persahabatan, yaitu:

- a. Kemiripan maupun kesamaan terhadap pandangan maupun sikap. Persamaan lainnya juga sebagai ikatan ketertarikan pada hubungan yang akrab.
- b. Saling menilai positif baik secara verbal maupun non-verbal sehingga akan timbul perasaan atau kesan suka sama suka antara kedua pihak.

Menurut Baron dan Byrne (2004) dalam Qurrota A'yun (2018), faktor-faktor pembentukan persahabatan yaitu:

- a. Adanya ketertarikan secara fisik dari masing-masing individu.
- b. Kesamaan. Terdapat kecenderungan dalam menerima seseorang yang memiliki berbagai kesamaan dari jenis karakteristik dan tingkat yang mereka tunjukkan dengan kita dalam menjalin sebuah persahabatan.
- c. Timbal Balik, yaitu adanya rasa saling menguntungkan dari persahabatan sehingga hubungan tersebut menjadi berkembang kearah yang lebih baik lagi.

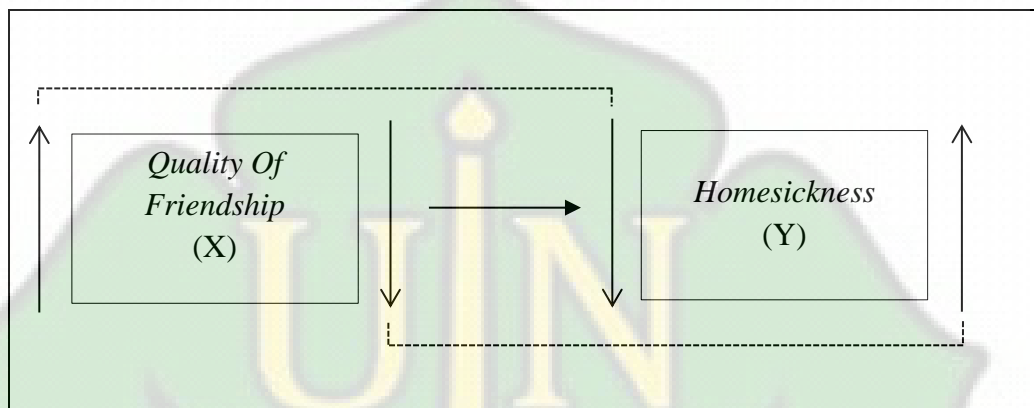
C. Hubungan *Quality of Friendship* dan *Homesickness*

Salah satu hal yang umum dihadapi oleh santri baru adalah *homesickness*. Santri baru dalam menghadapi hal ini memerlukan adanya dukungan dan kelekatan dari lingkungan terdekat santri tersebut seperti teman-teman yang juga tinggal di asrama. Menurut Paul dan Brier (2001) salah satu yang mempengaruhi *homesickness* adalah hubungan pertemanan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsamarah Luqiyana (2022) tentang Hubungan antara Kualitas Pertemanan dan Kerinduan pada Rumah pada Siswa Baru Di Lingkungan Pesantren dan diperoleh hasil bahwa kedua variabel memiliki korelasi positif yaitu dengan semakin tingginya kualitas pertemanan santri maka semakin tinggi pula tingkat kerinduan pada rumah pada santri. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Poyrazli & Lopez (2007) juga mendapatkan hasil bahwa kerinduan pada rumah muncul dari perasaan kesepian dan terisolasi ketika berada di lingkungan baru sehingga menurut penelitian Buote, et al (2007) dengan memiliki teman maka dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya (Luqiyana, 2022).

Dari wawancara tiga santri kelas 1 MTs juga ditemukan fenomena *homesickness* yang terjadi pada santri baru di Dayah Modern Darul Ulum. Fenomena yang terjadi pada dua santri ketika baru masuk pesantren adalah sering sakit dan merasa sedih. Sedangkan pada satu santri ketika ia merindukan rumah dan merasa kesepian maka untuk mengatasi hal itu, santri

tersebut memutuskan untuk mengobrol dengan teman dekatnya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan wawancara diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *quality of friendship* (kualitas persahabatan) dengan *homesickness*.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menarik hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *quality of friendship* (kualitas persahabatan) dengan *homesickness* pada santri baru di Dayah Modern Darul Banda Aceh.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu suatu metode untuk menguji teori dengan cara mengkaji hubungan antar variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Metode yang digunakan adalah korelasional yaitu metode untuk mengetahui hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan *quality of friendship* dengan *homesickness* pada Santri Baru Tingkat SMP/MTs di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian perlu diidentifikasi sebelum dilakukan uji coba hipotesis penelitian. Variabel bebas atau disebut variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas: *Quality of Friendship* (X)
2. Variabel Terikat: *Homesickness* (Y)

C. Definisi Operasional

1. *Quality of Friendship*

Quality of Friendship (kualitas persahabatan) merupakan suatu tingkat kepuasan yang terdapat dalam hubungan persahabatan yang terdiri dari beberapa aspek seperti kepedulian, kebersamaan, saling mendukung dan terbuka sehingga tingkat konflik dan pengkhianatan akan lebih untuk terjadi dalam sebuah hubungan persahabatan. Kualitas persahabatan dalam penelitian ini diukur menggunakan skala dari aspek kualitas persahabatan dari Asher dan Parker (1993) yang dikembangkan oleh peneliti yaitu *validation and caring* (pengakuan dan pengertian), *conflict and betrayal* (konflik dan pengkhianatan), *companionship and recreation* (berteman dan berekreasi), *help and guidance* (pertolongan dan bimbingan), *intimate exchange* (pertukaran keakraban), *conflict resolution* (pemecahan masalah).

2. *Homesickness*

Homesickness merupakan suatu kondisi gangguan emosional yang dialami oleh seorang individu karena adanya perpisahan dari lingkungan tempat tinggalnya dulu ke tempat tinggal baru. *Homesickness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan dari aspek menurut Thurber dan Walton (2007) yaitu aspek emosi, aspek fisik, aspek sosial dan aspek kognitif.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2015) menyatakan populasi merupakan daerah secara umum yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki ciri atau karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 127 santri baru tingkat MTs di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Issac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahannya 5% dan tingkat kepercayaannya 95%. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 127 santri baru tingkat MTs kelas tujuh di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh yang apabila dilihat dari tabel *Issac* dan *Michael* maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 90 santri dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Santri baru yang sedang menempuh tahun pertama setingkat kelas tujuh sekolah menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

- b. Santri baru yang tinggal di asrama Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahap awal yang dilakukan dalam menjalankan penelitian ini adalah mempersiapkan instrumen alat ukur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala *quality of friendship* dan *homesickness* yang disusun menggunakan skala Likert. Sugiyono (2015) menyatakan dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun skala sikap yang berisi pernyataan-pernyataan.

Subjek diberikan pernyataan yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk skala dan disebarkan langsung kepada santri baru tingkat MTs Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala *Quality of Friendship* disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Parker dan Asher (1993) sedang skala *homesickness* disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Thurber dan Walton (2007). Penilaian atau cara pemberian skor pada skala motivasi

belajar dalam laporan ini untuk aitem *favorable* bergerak dari empat sampai dengan satu dan untuk aitem *unfavorable* bergerak dari satu sampai dengan empat (Azwar, 2017).

Tabel 3.1
Skor Skala Favorable Dan Skala Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala *Homesickness*

Homesickness dapat diukur dengan menggunakan skala *Homesickness* yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Thurber dan Walton (2007), yaitu:

1) Aspek emosi

Individu pada saat berpindah di lingkungan baru akan mengalami keresahan didalam hati. Muncul berbagai macam emosi negatif, dengan rasa ketidakpuasan dalam lingkungan baru. Individu merasa marah dan benci ketika lingkungan barunya tidak sesuai dengan yang diharapkan, merasakan kesepian, stress berkelanjutan hingga depresi dan gangguan kecemasan.

2) Aspek fisik/somatik

Individu yang mengalami homesickness akan kesusahan dalam melakukan hal yang baru, dikarenakan adanya perasaan

ketidaknyamanan individu pada orang yang baru dikenal dalam hidupnya. Individu dalam kondisi fisik akan mengalami insomnia, nafsu makan hilang, gangguan pencernaan, sistem kekebalan tubuh menurun dan juga diabetes.

3) Aspek sosial

Dalam aspek sosial individu kesusahan dalam proses penyesuaian diri di lingkungan baru dan mengalami kesulitan untuk berinteraksi di lingkungan baru. Hal ini menyebabkan individu mengalami penarikan diri yaitu menarik diri dari lingkungan masyarakat sekitar kos ataupun asrama dan penarikan diri dari sekolah yang menyebabkan tidak adanya pertemanan akrab.

4) Aspek kognitif

Karakteristik individu yang mengalami homesickness dengan ditandai kesulitan konsentrasi, kesulitan konsentrasi ini disebabkan karena pikiran yang selalu memikirkan tentang rumah, penyimpangan memori, perilaku neurotik, dan isolasi sosial.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Homesickness

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	Aspek Emosi	Individu pada saat berpindah di lingkungan baru akan mengalami keresahan	1	12	14	35%

didalam hati

		Dengan rasa ketidakpuasan dalam lingkungan baru	6	23		
		Individu merasa marah dan benci ketika lingkungan barunya tidak sesuai dengan yang diharapkan	2	14		
		Merasakan kesepian	9	21		
		Stress berkelanjutan	3	26		
		Depresi	15	24		
		Gangguan kecemasan	10	29		
2.	Aspek fisik/somatik	Individu dalam kondisi fisik akan mengalami insomnia	7	18		
		Nafsu makan hilang	17	35		
		Gangguan pencernaan	11	33	10	25%
		Sistem kekebalan tubuh menurun	8	27		
		Diabetes	25	34		
3.	Aspek	Mengalami kesulitan untuk	13	37	6	15%

	sosial	berinteraksi di lingkungan baru				
		Individu mengalami penarikan diri yaitu menarik diri dari lingkungan masyarakat	28	36		
		Penarikan diri dari sekolah yang menyebabkan tidak adanya pertemanan akrab	30	22		
4.	Aspek kognitif	Kesulitan konsentrasi	31	19		
		Pikiran yang selalu memikirkan tentang rumah	4	16		
		Penyimpangan memori	38	20	10	25%
		Perilaku neurotik	39	5		
		Isolasi sosial	40	32		
		Total	20	20	40	100%

b. Skala *Quality of Friendship*

Quality of Friendship dapat diukur dengan menggunakan skala *Quality of Friendship* yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek

yang dikemukakan oleh Menurut Parker dan Asher (1993) yaitu sebagai berikut:

- a. *Validation and caring* (pengakuan dan pengertian), yaitu konsep suatu hubungan yang ditandai dengan adanya sikap peduli, memberi dukungan dan adanya minat diantara satu dengan yang lainnya.
- b. *Conflict and betrayal* (konflik dan penghianatan), yaitu dalam hubungan tersebut ditandai adanya argumen, ketidaksepakatan, gangguan, dan ketidakpercayaan.
- c. *Companionship and recreation* (berteman dan berekreasi), yaitu dalam satu hubungan akan dilihat sejauh mana dalam menghabiskan waktu yang menyenangkan bersama di dalam maupun di luar sekolah.
- d. *Help and guidance* (pertolongan dan bimbingan), yaitu dalam sebuah hubungan ditandai adanya sikap saling membantu dan yakin untuk saling memberikan jalan keluar dalam suatu permasalahan.
- e. *Intimate exchange* (pertukaran keakraban), yaitu dalam suatu hubungan akan terjadi pengungkapan informasi pribadi dan perasaan antara satu dan lainnya.
- f. *Conflict resolution* (pemecahan masalah), yaitu dalam sebuah hubungan pasti terdapat perbedaan pendapat yang nantinya diselesaikan secara efisien dan adil.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Quality of Friendship

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
1.	<i>Validation and Caring</i>	Konsep suatu hubungan yang ditandai dengan adanya sikap peduli	1	7	6	21,4 %
		Memberi dukungan	4	10		
		Adanya minat diantara satu dengan yang lainnya	2	6		
2.	<i>Conflict and betrayal</i>	Dalam hubungan tersebut ditandai adanya argumen	3	11	8	28,6 %
		Ketidaksepakatan	8	20		
		Gangguan	9	18		
		Ketidakpercayaan	12	21		
3.	<i>Companion ship and recreation</i>	dalam satu hubungan akan dilihat sejauh mana dalam menghabiskan waktu yang menyenangkan bersama di dalam maupun di luar sekolah	15	19,22	3	10,7 %
4.	<i>Help and guidance</i>	Dalam sebuah hubungan ditandai adanya sikap saling membantu	17	26	4	14,3 %
		Yakin untuk saling memberikan jalan keluar dalam suatu permasalahan	13	25		

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
5.	<i>Intimate exchange</i>	Dalam suatu hubungan akan terjadi pengungkapan informasi pribadi	14	24	4	14,3 %
		Pengungkapan perasaan antara satu dan lainnya	23	27		
6.	<i>Conflict revolution</i>	Dalam sebuah hubungan pasti terdapat perbedaan pendapat yang nantinya diselesaikan secara efisien dan adil	16,28	5	3	10,7 %
Total			14	14	28	100

2. Uji Validitas

Azwar (1987) menjelaskan bahwa validitas adalah seberapa tinggi kepercayaan terhadap kesimpulan penelitian yang sangat tergantung pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Dalam penyusunan skripsi ini validitas yang digunakan adalah validitas isi yang menunjukkan sejauh mana suatu aitem mencakup keseluruhan kawasan isi yang akan diukur dan isinya harus tetap relevan serta tetap berada dalam batasan pengukuran. Uji validitas dilakukan menggunakan product moment dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 for windows.

Aitem-aitem yang secara teoritik telah baik dan layak masih memerlukan penilaian empirik yang berupa bukti adanya validitas isi yang kemudian disimpulkan berdasarkan hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi butir sebagai gambaran indikator perilaku dari atribut yang diukur. Penilaian ini bersifat kualitatif dan dilaksanakan oleh suatu panel *experts* sehingga menghasilkan validitas logis. Skala yang telah disusun akan dinilai oleh *experts review* dengan kualifikasi lulus strata 2 (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. Kemungkinan besar kesepakatan penilaian antara para ahli yang menilai kelayakan suatu item akan dapat diperkirakan dan dapat dikuantifikasi serta statistik tersebut merupakan indikator validitas isi dan validitas isi tes (Azwar, 2016).

Untuk mengukur validitas isi aitem, Lawshe (dalam Azwar, 2016) merumuskan dengan *Content Validity Ratio* (CVR) yang diperoleh dari data hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) yang menyatakan apakah aitem dalam skala esensial untuk mendukung tujuan pengukuran skala tes yang bersangkutan. Statistik *Content Validity Ratio* (CVR) dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

1. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Homesickness*

Tabel 3.4

Komputasi CVR Skala Homesickness

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	14	1	27	1
2	1	15	1	28	1
3	1	16	1	29	1
4	1	17	1	30	1
5	1	18	1	31	1
6	1	19	1	32	1
7	1	20	1	33	1
8	1	21	1	34	1
9	1	22	1	35	1
10	1	23	1	36	1
11	1	24	1	37	1
12	1	25	1	38	1
13	1	26	1	39	1
				40	1

Berdasarkan hasil komputasi skala *Homesickness* yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan seluruh aitem yang berjumlah 40 aitem memiliki koefisien 1 dan dinyatakan valid dan esensial.

2. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Quality Of Friendship*

Tabel 3.5

Komputasi CVR Skala Quality Of Friendship

No	Koefisien	No	Koefisien CVR	No	Koefisien
----	-----------	----	---------------	----	-----------

	CVR			CVR		
1	1	11	1	21	1	
2	1	12	1	22	1	
3	1	13	1	23	1	
4	1	14	1	24	1	
5	1	15	1	25	1	
6	1	16	1	26	1	
7	1	17	1	27	0.3	
8	1	18	1	28	1	
9	1	19	1			
10	1	20	1			

Berdasarkan hasil komputasi skala *Homesickness* yang peneliti gunakan dengan *judgement expert* sebanyak 3 orang didapatkan 27 aitem memiliki koefisien 1 dan satu aitem (27) memiliki koefisien 0.3. Semua nilai menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan valid.

3. Uji Daya Beda Alat Ukur

Analisis daya diskriminasi (daya beda) aitem merupakan uji untuk melihat perbedaan antara individu atau kelompok individu yang memiliki maupun yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Uji daya diskriminasi aitem dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara sebaran skor aitem dengan distribusi skor itu sendiri, sehingga menghasilkan koefisien korelasi aitem-total. Formula yang digunakan yaitu korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 for Windows.

Menurut Azwar (dalam Christy, 2010) besarnya koefisien korelasi aitem total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif dan negatif sehingga semakin koefisien korelasi mendekati angka 1,00 maka semakin baik daya diskriminasi aitem sedangkan jika koefisien yang mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif maka dinyatakan bahwa daya diskriminasinya tidak baik.

Korelasi aitem total dalam penelitian ini sebagai kriteria yang memiliki batasan $r_{ix} \geq 0,25$ yang berarti bahwa aitem-aitem yang koefisien korelasinya bernilai minimal 0,25 maka daya diskriminasinya dianggap memuaskan sedangkan jika nilai r_{ix} kurang dari 0,25 maka item tersebut memiliki daya diskriminasi yang rendah.

Menurut Azwar (1987) reliabilitas dipaparkan sebagai seberapa tingginya korelasi dari hasil ukur pada dua tes yang paralel. Secara teoritik, besarnya koefisien reliabilitas dapat berada mulai dari angka 0 sampai dengan 1.00. Semakin tinggi koefisien korelasi yang mendekati angka 1.00 antara hasil ukur dari dua tes yang paralel berarti semakin baik konsistensi diantara keduanya dan dapat disebut sebagai alat ukur yang reliabel. Begitu pun sebaliknya, apabila korelasi antara hasil dari dua alat ukur yang paralel mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran formula Alpha Cronbach yang diuji dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 for Windows.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Homesickness*

Tabel 3.6

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Homesickness

No.	rix	No.	rix	No.	rix
1	.622	14	.365	27	.244
2	.521	15	.587	28	.494
3	.302	16	.555	29	.511
4	.433	17	.453	30	.034
5	.384	18	.332	31	.579
6	.646	19	.429	32	.507
7	.545	20	.390	33	.253
8	.572	21	.364	34	.416
9	.675	22	.426	35	.385
10	.584	23	.395	36	.322
11	.301	24	.608	37	.490
12	.378	25	.311	38	.608
13	.362	26	.237	39	.528
				40	.670

Berdasarkan tabel 1.6 diatas maka dari 40 aitem diperoleh nilai koefisiensi korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 3 aitem (26, 27 dan 30) sehingga aitem tersebut gugur dan 37 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.7

Blue Print terbaru Skala Homesickness

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		F	UF		
1.	Aspek Emosi	1,6,2,9, 3,15,10	12,23,14, 21,24,29	13	35,1 %
2.	Aspek fisik/somatik	7,17,11, 8,25	18,35, 33,34	9	24,3 %
3.	Aspek sosial	13,28	37,36,22	5	13,5 %
4.	Aspek kognitif	31,4,38, 39,40	19,16,20, 5,32	10	27,1%
	Total	19	18	37	100 %

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Quality Of Friendship*

Tabel 3.8

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Quality Of Friendship

No.	rix	No.	rix	No.	rix
1	.577	11	-.203	21	-.208
2	.494	12	-.238	22	.489
3	-.395	13	.447	23	.548
4	.489	14	.390	24	.209
5	.172	15	.490	25	.314
6	.293	16	.180	26	.352
7	.584	17	.370	27	.481
8	-.523	18	-.199	28	.409
9	-.488	19	.237		
10	.410	20	-.217		

Berdasarkan tabel 1.8 diatas maka dari 28 aitem diperoleh nilai koefisiensi korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 12 aitem (3, 5, 8, 9, 11, 12, 16, 18, 19, 20 ,21 dan 24) sehingga aitem tersebut gugur dan 16 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.9
Blue Print terbaru Skala Quality of Friendship

No.	Aspek	Aitem		Total	%
		F	UF		
1.	<i>Validation and caring</i>	1,4,2	7,10	5	31,3 %
2.	<i>Conflict and betrayal</i>	0	0	0	0,00 %
3.	<i>Companionship and recreation</i>	15	22	2	12,5 %
4.	<i>Help and guidance</i>	17,13	26,25	4	25 %
5.	<i>Intimate excange</i>	14,23	27	3	18,8 %
6.	<i>Conflict revolution</i>	28	-	1	6,3 %
	Total	19	18	37	93.9 %

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran formula Alpha Cronbach yang diuji dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22 for Windows. Hasil uji reliabilitas pada skala *homesickness* diperoleh nilai $\alpha = 0.917$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh $\alpha = 0.920$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Pada skala *quality of friendship* hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0.623$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sedang. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 12 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh $\alpha = 0.859$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses selanjutnya setelah mengumpulkan data. Menurut Fatihuddin (2015) terdapat beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Pemeriksaan dilakukan dengan melihat kelengkapan pengisian jawaban dan kesesuaian antar jawaban.

b. Kalkulasi

Kalkulasi adalah proses dalam menghitung data yang telah dikumpulkan melalui penambahan, pengurangan, pembagian atau perkalian dengan bantuan *microsoft excel*.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses pencatatan data ke dalam tabel penelitian induk. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program dan dimasukkan dalam kolom tabel sesuai kode yang telah. Kemudian dapat dilanjutkan dengan menganalisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

2. Uji Prasyarat

1) Uji normalitas

Gunawan (2015) menyatakan uji normalitas merupakan suatu teknik untuk mengetahui populasi data terdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) tabel 0,05 ($p > 0,05$) maka data dinyatakan terdistribusi normal dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov.

2) Uji linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *test for linierity*, hubungan antar variabel dikatakan tidak linier apabila nilai signifikan besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sedangkan jika nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka hubungan antar dua variabel adalah linear (Widhiarso, 2010).

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi Product Moment dari Pearson. Menurut Sarwono (2017) jika angka signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Analisis yang digunakan dengan bantuan komputer program SPSS *version 22.0 for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan skala penelitian yang nantinya akan digunakan untuk mengambil data responden yaitu skala *Homesickness* dan skala *Quality Of Friendship*. Skala penelitian yang akan disebar ini terlebih dahulu harus melewati uji validitas oleh *expert judgement* yaitu ahli yang memiliki kompetensi dibidang psikologi. Setelah pengujian skala selesai dan redaksi bahasa aitem juga sudah baik sehingga dapat mewakili indikator dari aspek variabel, maka tahap selanjutnya dilakukan *tryout* untuk mengukur reliabilitas aitem sebelum di uji secara langsung kepada subjek penelitian.

Selanjutnya setelah melakukan *tryout*, peneliti mempersiapkan skala dalam bentuk angket yang nantinya akan disebar secara langsung kepada santri kelas tujuh di Madrasah Tsanawiyah Dayah Darul Ulum Banda Aceh. Adapun administrasi penelitian yang harus disiapkan peneliti adalah surat penelitian dari fakultas untuk data wawancara awal dan izin penelitian ke Kementerian Agama Kota Banda Aceh untuk madrasah di Banda Aceh.

Pada tanggal 15 Februari 2024 peneliti mengajukan surat permohonan surat izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang ditujukan kepada Kementerian Agama Kota Banda Aceh untuk meminta perizinan melakukan penelitian di Madrasah Kota Banda Aceh. Pada tanggal 16 Februari 2024, peneliti mengantarkan surat izin penelitian dari akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry serta surat izin penelitian dari Kementerian Agama Kota Banda Aceh ke bidang Tata Usaha MTs Darul Ulum Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba alat ukur penelitian dilaksanakan di Pesantren Darul Ihsan Abu Krueng Kalee pada 8 Februari 2024. Azwar (2016) menyatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak sehingga peneliti menggunakan 65 santri kelas tujuh tingkat MTs sebagai sampel pada uji coba alat ukur dalam penelitian ini. Semuanya terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII-B, VII-F dan VII-G. Aitem yang diuji cobakan terdiri dari 40 aitem skala *homesickness* dan 28 aitem skala *quality of friendship*.

Setelah melakukan uji coba, peneliti merekap data mentah melalui *Microsoft Excel* dan menganalisis data dengan bantuan *SPSS Statistics 22*. Selanjutnya aitem-aitem yang gugur karena memiliki nilai $< 0,25$ dihapuskan dan aitem-aitem tersebut tidak digunakan lagi dalam penelitian. Dari 40 aitem skala *homesickness*, terdapat 3 aitem yang gugur yaitu nomor 26, 27 dan 30 sehingga 37 aitem lainnya dilanjutkan untuk

penelitian. Sedangkan dari 28 aitem skala *quality of friendship*, terdapat 12 aitem yang dinyatakan gugur yaitu nomor 3, 5, 8, 9, 11, 12, 16, 18, 19, 20, 21 dan 24 sehingga 16 aitem lainnya dilanjutkan untuk penelitian

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada 17 Februari 2024 mulai pukul 09.00-12.00 WIB. Di setiap kelasnya, pelaksanaan penelitian dilakukan dalam jangka waktu 30 menit. Penelitian di kelas VII-1 dan kelas VII-2 dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB hingga 10.00 WIB. Dikarenakan ada waktu istirahat jam pelajaran selama 30 menit yaitu dari pukul 10.00 WIB hingga 10.30 WIB, maka penelitian dilaksanakan kembali pukul 11.00 WIB. Penelitian di kelas VII-3 dan kelas VII-4 dilaksanakan pukul 11.00 WIB hingga 12.00 WIB. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dengan 53 aitem dengan 37 aitem skala *homesickness* dan 16 aitem skala *quality of friendship*. Angket penelitian ini ditujukan kepada santri kelas VII di MTs Dayah Darul Ulum Banda Aceh. Total responden dalam penelitian ini adalah 90 santri dari empat kelas yang telah dipilih secara acak.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi responden dalam penelitian ini adalah 127 santri kelas VII dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 90 santri. Jumlah sampel tersebut mengacu pada tabel populasi dan sampel dari Issac dan Michael. Berikut data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini.

a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Menurut Hurlock (1980) perkembangan remaja terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu remaja awal dengan rentang usia 11-13 tahun, remaja madya dengan rentang usia 14-16 tahun dan remaja akhir dengan rentang usia 17-20 tahun. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, subjek dalam penelitian ini tergolong dalam usia masa remaja awal yaitu dengan rentang usia 11-13 tahun. Sampel dengan usia 11 tahun berjumlah 1 santri (1.1%), usia 12 tahun berjumlah 29 santri (32.2%), usia 13 tahun berjumlah 56 santri (62.2%) dan usia 14 tahun berjumlah 4 santri (4.5%). Dapat disimpulkan sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel yang berusia 13 tahun yang berjumlah 56 santri (62.2%), sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Santri	Persentase (%)
11 Tahun	1	1.1%
12 Tahun	29	32.2%
13 Tahun	56	62.2%
14 Tahun	4	4.5%
Jumlah	90	100%

b. Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Santri	Persentase (%)
Laki-laki	38	42.2%
Perempuan	52	57.8%
Jumlah	90	100%

c. Data Demografi Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Santri	Persentase (%)
VII-1	21	23.3%
VII-2	30	33.3%
VII-3	23	25.6%
VII-4	16	17.8%
Jumlah	90	100%

Dari empat ruang kelas VII, disetiap kelasnya responden dipilih secara acak sehingga pada kelas VII-1 terdapat 21 santri (23.3%), kelas VII-2 30 (33.3%) santri, kelas VII-3 23 (25.6 %) santri dan kelas VII-4 16 (17.8%) santri.

d. Data Demografi Berdasarkan Asal Daerah

Tabel 4.5

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah

Kota/Kabupaten	Jumlah Santri	Persentase (%)
Aceh Besar	17	18.9%
Aceh Jaya	6	6.7%
Aceh Barat	2	2.22%
Aceh Timur	1	1.11%
Aceh Selatan	3	3.33%
Aceh Utara	2	2.22%
Aceh Singkil	2	2.22%
Banda Aceh	44	48.9%
Bireun	2	2.22%
Bener Meriah	2	2.22%
Calang	1	1.11%
Jawa Tengah	2	2.22%
Nagan Raya	3	3.33%
Pidie Jaya	1	1.11%
Pidie	2	2.22%
Jumlah	90	100%

Berdasarkan asal daerah, pada penelitian ini mayoritas responden yaitu 44 santri (48.9%) berasal dari kota Banda Aceh, 17 santri (18.8%) berasal dari Aceh Besar dan 6 santri (6.7%) berasal dari Aceh Jaya.

2. Kategorisasi Data Penelitian

a. Skala *Homesickness*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Homesickness*.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Homesickness

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Homesickness</i>	148	37	92.5	18.5	119	39	75.8	13.7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

- Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
- Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks- skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 37, sedangkan jawaban maksimal adalah 148, mean 92.5 dan standar deviasi 18.5. Sedangkan secara data empiris menunjukkan jawaban minimal 39, maksimal 119, mean 75.8 dan standar deviasi 13.7. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala *homesickness*:

- Rendah = $X < M - 1SD$
- Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
- Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala *homesickness* adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.7
Kategorisasi Skala Homesickness

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 74$	44	48.9 %
Sedang	$74,5 \leq X < 111$	45	50.0 %
Tinggi	$111,5 \leq X$	1	1.1 %
Jumlah		90	100 %

Berdasarkan kategorisasi skala *homesickness* pada 90 santri kelas VII di MTs Dayah Modern Darul Ulum menunjukkan bahwa secara keseluruhan santri yang mengalami *homesickness* tingkat rendah sebanyak 44 santri (48.9%), perolehan kategorisasi tingkat tinggi sebanyak 1 santri (1.1%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang sebanyak 45 santri (50.0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *homesickness* pada santri baru kelas VII di MTs Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh tergolong dalam kategori sedang yaitu 45 santri (50.0%).

b. Skala *Quality Of Friendship*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Quality Of Friendship*. Deskripsi data hasil penelitian pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Quality Of Friendship

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Quality Of Friendship</i>	64	16	40	8	63	32	46.60	6.43

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

- Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
- Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks- skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 16, sedangkan jawaban maksimal adalah 64, mean 40 dan standar deviasi 8. Sedangkan secara data empiris menunjukkan jawaban minimal 32, maksimal 63, mean 46.60 dan standar deviasi 6.43. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang

(ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala *Quality Of Friendship*:

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus sebagai dapat hasil kategorisasi skala *Quality Of Friendship* adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.9

Kategorisasi Skala Quality Of Friendship

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 32$	1	1.1 %
Sedang	$32,5 \leq X < 48$	55	61.1 %
Tinggi	$48,5 \leq X$	34	37.8 %
Jumlah		90	100 %

Berdasarkan kategorisasi skala *Quality Of Friendship* pada 90 santri kelas VII di MTs Dayah Modern Darul Ulum menunjukkan bahwa secara keseluruhan santri dengan *Quality Of Friendship* tingkat rendah sebanyak 1 santri (1.1%), perolehan kategorisasi tingkat tinggi sebanyak 34 santri (37.8%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang sebanyak 55 santri (61.1%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Quality Of Friendship* pada santri baru kelas VII di MTs Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh tergolong dalam kategori sedang yaitu 62 santri (68.9%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini antara skala *homesickness* dan *quality of friendship* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1
Uji Normalitas Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	<i>p</i>
1.	<i>Homesickness</i>	0.080	0.200
2.	<i>Quality of friendship</i>	0.052	0.200

Berdasarkan data tabel diatas variabel *homesickness* menunjukkan data terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) sebesar 0.080 dan nilai signifikasi (*p*) sebesar 0.200 ($p > 0,05$). Data penelitian pada variabel *quality of friendship* juga terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-SZ) sebesar 0.052 dan nilai signifikasi (*p*) sebesar 0.200 ($p > 0,05$). Kesimpulannya adalah data pada penelitian ini terdistribusi normal sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

b. Uji Lineritas Hubungan

Uji lineritas menggunakan *linearity* dapat dilihat dari tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui lineritas hubungan variabel bebas dan variabel terikat jika nilai signifikansi pada linearitas kurang

dari 0,05 ($p < 0,05$). Hasil uji lineritas terhadap dua variabel dalam penelitian ini diperoleh data dari tabel berikut.

Tabel 5.2
Uji Lineritas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Linearity	p
<i>Homesickness</i> <i>Quality of Friendship</i>	31.868	0.000

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji kinearitas hubungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 for windows, diperoleh *linearity* dengan $F = 31.868$ dengan $p = 0.000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara *homesickness* dan *quality of friendship* memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara *quality of friendship* dan *homesickness*. Hasil analisis *pearson correlation* untuk menguji hubungan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5.3
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	p
<i>Homesickness</i> <i>Quality of friendship</i>	-0.451	0.000

Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0.451 dengan nilai $p = 0.000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya

terdapat hubungan antara *homesickness* dan *quality of friendship*. Nilai *Pearson Correlation* -0.451 menunjukkan arah hubungan yang negatif sehingga dapat diartikan apabila semakin tinggi *quality of friendship* antar santri baru maka semakin rendah *homesickness* yang dirasakan oleh santri baru dan begitu pula sebaliknya apabila *quality of friendship* antar santri baru rendah maka semakin tinggi *homesickness* yang dirasakan selama di pesantren.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *homesickness* dengan *quality of friendship* pada santri baru tingkat MTs di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh. Uji korelasi *product moment* dari Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan arah negatif yang sangat signifikan antara *quality of friendship* dengan *homesickness* yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi *quality of friendship* pada santri baru maka semakin rendah *homesickness* yang dirasakan oleh santri baru dan begitu pula sebaliknya apabila *quality of friendship* pada santri baru rendah maka semakin tinggi *homesickness* yang dirasakan selama di pesantren. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Paul dan Brier (2001) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *homesickness* adalah hubungan pertemanan.

Salah satu aspek *quality of friendship* dari Parker dan Asher (1993) menyatakan adanya *intimate exchange* (pertukaran keakraban) yang didalamnya terjadi saling mengungkapkan informasi pribadi maupun perasaan sehingga dengan membaiknya *quality of friendship* maka dapat membantu mengurangi perasaan cemas, tidak nyaman, kesepian maupun stress berkelanjutan yang dialami oleh santri baru selama di pesantren. Hal tersebut dikarenakan apabila perasaan positif lebih banyak berada dalam diri seorang individu daripada perasaan negatif maka individu tersebut akan bahagia karena terbebas dari ketakutan (Seligman, 2005).

Berdasarkan kategorisasi skala *homesickness* pada 90 santri kelas VII di MTs Dayah Modern Darul Ulum menunjukkan bahwa secara keseluruhan santri yang mengalami *homesickness* tingkat rendah sebanyak 44 santri (48.9%), perolehan kategorisasi tingkat tinggi sebanyak 1 santri (1.1%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang sebanyak 45 santri (50.0%). Sedangkan kategorisasi skala *Quality Of Friendship* menunjukkan bahwa secara keseluruhan santri dengan *Quality Of Friendship* tingkat rendah sebanyak 1 santri (1.1%), perolehan kategorisasi tingkat tinggi sebanyak 34 santri (37.8%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang sebanyak 55 santri (61.1%). Dari hasil data tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi *quality of friendship* pada santri baru maka semakin rendah mengalami *homesickness*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Buote, et al (2007) yaitu dengan memiliki teman maka dapat

membantu siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya (Luqiyana, 2022).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Nur Fadillah Ahmad (2022) yang menyatakan diantara faktor yang membantu individu dalam beradaptasi dan menyesuaikan dirinya di lingkungan baru adalah dengan memiliki teman sebaya yang mendukungnya. Seorang individu yang mendapatkan validasi maka kualitas suatu hubungan dengan individu lainnya dapat terjalin dengan baik karena didalamnya terdapat sikap saling peduli dan memberi dukungan satu sama lainnya (Parker dan Asher, 1993).

Santri baru yang mayoritas berusia remaja awal dengan rentang usia 11-13 tahun memiliki dinamika khas dalam pertumbuhan dan tugas perkembangannya. Seperti yang dikemukakan oleh Syamsu Yusuf (2011) yang dikutip dalam Ardi, dkk (2016), pada masa remaja pemahaman terhadap orang lain mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan teman sebaya yaitu dalam bentuk persahabatan. Hubungan sosial dengan teman sebaya ini berguna untuk remaja dalam mengembangkan kemandiriannya.

Saat di pesantren kehidupan santri akan berubah, yang biasanya banyak dilayani dan lekat dengan orang tua, maka santri harus mandiri. Ketika masih di rumah sebelum masuk pesantren, kegiatan dan aktivitas santri tidak terbatas pada aturan yang terlalu ketat dan padat, bebas menggunakan fasilitas rumah yang memadai dan pemenuhan kebutuhan masih bergantung sepenuhnya pada orang tua. Sedangkan ketika di pesantren, kehidupan santri

dituntut lebih mandiri karena harus hidup sendiri tanpa orang tua, fasilitas sesuai dengan kebutuhan yang disediakan oleh pesantren dan diwajibkan mampu mengimbangi jadwal aktivitas harian serta pendidikan akademik yang padat sesuai dengan aturan pesantren. Sehingga dengan adanya teman sebaya maka dapat memberikan dukungan sosial dalam proses adaptasi tersebut. Dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu fungsi ikatan sosial yang mencakup dukungan emosional, dorongan untuk mengungkapkan perasaan, serta pemberian nasihat dan informasi yang berkembang dalam hubungan dengan teman sebaya (Roswanto, Namina, Hestyaningsih & Athiyallah, 2024).

Permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel *quality of friendship* dan *homesickness* masih jarang dibahas secara bersamaan dalam penelitian lain sehingga peneliti menghubungkan antar variabel tersebut dengan beberapa aspek dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, para santri yang memiliki jadwal belajar yang padat dan berdekatan dengan libur puasa Ramadan sehingga peneliti harus berusaha agar menemukan waktu yang tepat untuk memberikan angket kepada subjek penelitian.

Penelitian ini hanya diuji terhadap populasi subjek di satu sekolah yaitu siswa kelas VII MTsN Darul Ulum Banda Aceh sehingga hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian di sekolah ini saja. Beberapa keterbatasan ini dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh nilai *Pearson Correlation* = -0.451 dengan $p = 0.000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *quality of friendship* dengan *homesickness* pada santri baru kelas VII tingkat MTs di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh, artinya semakin tinggi *quality of friendship* maka semakin rendah *homesickness* yang dirasakan oleh santri baru dan begitu pula sebaliknya apabila *quality of friendship* antar santri baru rendah maka semakin tinggi *homesickness* yang dirasakan selama di pesantren. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai $p = 0.000$ ($p < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa variabel *quality of friendship* dan *homesickness* memiliki hubungan sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Pihak Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh

Bagi pihak sekolah agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyediakan ruang atau forum diskusi dengan melaksanakan seminar atau pelatihan keterampilan sosial yang dapat membantu santri baru untuk menghadapi *homesickness* atau dalam menjaga *quality of friendship* antar siswa karena komunikasi dapat memperkuat hubungan

sosial, mempercepat proses adaptasi serta membantu mengurangi kesepian dan rasa rindu terhadap rumah.

2. Bagi Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Peneliti mengharapkan Kementerian Agama Kota Banda Aceh juga dapat mendukung penciptaan lingkungan belajar yang nyaman bagi para siswa melalui pendampingan dan evaluasi terhadap efektivitas program sekolah yang telah dilaksanakan sehingga dapat memperbaiki dan terus meningkatkan upaya mutu pendidikan seperti memperhatikan fasilitas pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang *quality of friendship* dan *homesickness* sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Hasil pada penelitian ini yang memiliki hubungan negatif dan signifikan antara *quality of friendship* dan *homesickness* masih diperlukan perluasan baik dalam pengambilan populasi dan sampel maupun dalam menghubungkan variabel dalam penelitian ini dengan aspek yang lain guna menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam agar dapat memperluas pengetahuan tentang dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyahrina, C & Wahyudi, H. (2018). *Hubungan antara Friendship Quality dengan Academic Adjustment pada Mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2015 Universitas Islam Bandung*. Prosiding Psikologi. ISSN: 2460-6448
- American Psychiatric Association. (2013). Diagnostic and statistical manual of mental disorder (DSM-5). In American Psychiatric Association (5th ed.). American Psychiatric Association.
<https://doi.org/10.1192/bjp.111.479.1009-a>
- Ardi, Z., Ibrahim, Y & Said, A. (2012). Capaian Tugas Perkembangan Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya dan Implikasinya Terhadap Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*. 1 (1), 1-8.
- Azwar, S. (1987). *Tes Prestasi: Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- A'yun, Q. (2018). *Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area*. Skripsi. Universitas Medan Area
- Berndt, J. (2002). Journal Friendship Quality and Social Development. *Jurnal*. 1,7-10.
- Christy, A. (2010). *Studi Deskriptif Stres Kerja Pada Polisi di Polres Bangka*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- English, T., Davis, J., Wei, M & Gross, J. J. (2017). Homesickness and Adjustment Across the First Year of College: A longitudinal study. *Emotion*. 17 (1). 1-5.
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian unuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Firdaus, M. (2022). Hubungan Self Compassion Dengan Homesickness Pada Siswa Baru Di Pondok Pesantren. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 1240-1246
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Habiburrahman. (2022). Hubungan Antara Gratitude dengan Homesickness pada Santri Baru Pondok Pesantren. *Jurnal PAKAR Pendidikan*. 20(1). Hal: 76
- Hartup, W. W., & Stevens, N. (1999). Friendships and adaptation across the life span. *Current directions in psychological science*, 8(3), 76-79.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi Kelima*. Erlangga.
- Istanto, L, T & Engry, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau Yang Berasal Dari Luar Pulau Jawa Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City. *Jurnal Experientia*. 7(1). Hal: 19-20
- Kirana, D, L., Khaldun, R & Alfaizi, A, F. (2021). Penanganan Kasus Homesickness Melalui Cognitive Behaviour Terapi Dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif Dan Terapi Sabar Di Yayasan Peduli Anak. *QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING*. 69-88. doi: 10.20414/qawwam.v15i1.3437
- Khotimah, K., Agrina & Jumaini. (2020). Hubungan Motivasi Remaja Masuk Pesantren dengan Kemampuan Adaptasi. *Jurnal Ners Indonesia*. 194-203.
- Lestari, Y, I & Palasari, W. (2020). Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Kebahagiaan Pada Santri Pondok Pesantren IIK Riau. *JURNAL PSIKOLOGI JAMBI*. 17-27
- Luqiyana, T. (2022). Hubungan antara Kualitas Pertemanan dan Kerinduan pada Rumah pada Siswa Baru Di Lingkungan Pesantren. *Happiness*. 12-20
- Maghfur, S. (2015). *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang*. Tesis.. Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.

- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (2012). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science*.
- Mozafarinia, F., & Tavafian, S. S. (2014). Homesickness and Coping Strategies among International Students Studying in University Technology Malaysia. *Health Education & Health Promotion*, 2(1), 53-61
- Nusantara, Z, F. (2022). *Hubungan Quality Of Friendship Dengan Happiness pada Mahasiswa di Universitas Bosowa Makassar*. Skripsi. Universitas Bosowa Makassar
- Pamudji, A, N. (2017). *Hubungan Friendship Quality (FQ) dengan Communication Privacy Management (CPM) pada Remaja Akhir*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Parker, J. G., & Asher, S. R. (1993). Friendship and Friendship quality in middle childhood: links with peer group acceptance and feelings of loneliness and social dissatisfaction. *Developmental Psychology*, 29(4), 611–621. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.29.4.611>
- Paul, L, E & Brier S. (2001). Friendsickness in The Transition to College: Precollege Predictors And College Adjustment Correlates, *Journal Of Counseling & Development*. 78.
- Poyrazli, S., & Lopez, M. D. (2007). An exploratory study of perceived discrimination and homesickness: a comparison of international students and American students. *The Journal of psychology*, 141(3), 263–280. <https://doi.org/10.3200/JRLP.141.3.263-280>
- Polay, D. H. (2012). When home isn't home – a study of homesickness and coping strategies among migrant workers and expatriates. *International Journal of Psychological Studies*, 4(3), 62-72. DOI: <http://dx.doi.org/10.5539/ijps.v4n3p62>
- Pritaningrum, M. & Hendriani, W. (2013). Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. 2(3). Hal:135-137
- Putra, R, N. (2022). *Hubungan Kualitas Persahabatan Dengan Harga Diri Pada Siswa Sma Negeri 2 Sigli*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar Raniry

- Roswanto, B., Namina, V, A., Hestyaningsih, L & Athiyallah, A. (2024). Adaptasi Kehidupan Santri Baru di Pondok Pesantren (Literature Review). *Jurnal Madaniyyah*. 131-148.
- Sarwono, J. 2017. *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Elex Media Komputindo.
- Stroebe, M., Schut, H., & Nauta, M. (2015). Homesickness: A systematic review of the scientific literature. *Review of general Psychology. Advance Online Publication*. 1-15. <http://dx.doi.org/10.1037/gpr0000037>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sulastris, t., Dewi, M. P., Nurdin, M, N. (2020). Effectiveness of Psychoeducation to Reduce homesickness in Islamic Boarding School Students in the 3rd International Conference on Education, Science, and technology. Atlantis Press. 481. 183-188
- Syamsul, S. Widyastuti & Nurdin, M, N, H. (2018). Motif Persahabatan dan Kesepian pada Santri. *Jurnal Psikologis Talenta*. 52-63. <https://dx.doi.org/10.26858/talenta.v3i2.6526>
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2007). Preventing and treating Homesickness. *Child and adolescent psychiatric clinics of North America*, 16(4), 843–vii. <https://doi.org/10.1016/j.chc.2007.05.003>
- Thurber, C. A., & Walton, E. A. (2012). Homesickness and adjustment in university students. *Journal of American college health : J of ACH*, 60(5), 415–419. <https://doi.org/10.1080/07448481.2012.673520>
- Yasmin, M & Daulay, D. (2017). Gambaran kerinduan pada Rumah pada siswa baru di Lingkungan Pesantren: Homesickness in New Student in islamic Boarding school. *Psikologia: Journal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. 12(3), 165- 172.
- Zu'am, F, A. (2021). *Hubungan antara Dukungan Sosial dan Internal Locus of Control dengan Homesickness Pada Santri Baru di Pondok Pesantren Al Ishlah Mangkang Kulon*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1082/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 9 Oktober 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Fatimah Ibdah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Hayatul Nufus
NIM/Prodi : 200901013 / Psikologi
Judul : Hubungan Quality of Friendship dengan Homesickness pada Santri Baru Tingkat SMP/Mts di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 19 Oktober 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B91/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/2/2024

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Ketua Yayasan Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee
3. Kepala Sekolah SMP Islam Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh
4. Kepala Sekolah MTs Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HAYATUL NUFUS / 200901013**

Semester/Jurusan : VIII / Psikologi

Alamat sekarang : Desa Lagang, Kec. Darul Imarah, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Quality of Friendship dengan Homesickness pada Santri Baru Tingkat SMP/Mts di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Februari 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Maret 2024

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-1017 /Kk.01.07/4/TL.00/02/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

16 Februari 2024

Yth, Kepala MTs Dayah Modern Darul Ulum
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-91/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/2/2024 tanggal 15 Februari 2024, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun info rmasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :


Nama : **Hayatul Nufus**
NIM : 200901013
Prodi/Jurusan : Psikologi
Semester : VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala,

H. Saifan, S.Pd, M.Ag
NIP. 197001021997031005

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



YAYASAN PEMBANGUNAN UMAT ISLAM BANDA ACEH
KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULUM YPUI BANDA ACEH
Jl. Syiah Kuala No. 5 Gp.Keuramat Kec.Kuta Alam
KOTA BANDA ACEH – 23126



NSM	1	2	1	2	1	1	7	1	0	0	0	4
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-288/MTs.01.07.6/PP.005/04/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Banda Aceh, menyatakan bahwa :

Nama : **Hayatul Nufus**
NIM : 200901013
Program Studi : Psikologi
Semester : 8 (Delapan)

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas penelitian akhir (Tesis), di MTs Darul Ulum YPUI Banda Aceh dengan judul "**Hubungan *Quality Of Friendship* dengan *Homesickness* pada Santri Baru Tingkat MTs/SMP di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh**". Mulai tanggal penelitian 16 s/d 17 April 2024.

Demikian surat keterangan penelitian kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 23 April 2024

Kepala,



Mahdi

Skala Try Out Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Sekolah :

Kelas/Semester :

Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sudah disediakan dari empat pernyataan yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Skala 1

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa khawatir ketika berada di lingkungan pesantren				
2.	Saya merasa marah dan benci ketika berada di lingkungan Pesantren karena tidak sesuai dengan harapan saya				
3.	Saya merasa kesulitan menemukan cara yang efektif untuk mengurangi stres				
4.	Pikiran tentang rumah sering mengganggu saya untuk fokus dalam beraktivitas di pesantren				
5.	Saya merasa tenang dan nyaman dalam menghadapi perubahan lingkungan rumah ke pesantren				
6.	Saya merasa kurang terhubung dalam berinteraksi di lingkungan pesantren				
7.	Saya sering mengalami insomnia (sulit tidur) karena rindu dengan rumah				
8.	Saya sering sakit dan mencemaskan kesehatan saya ketika berada di pesantren				
9.	Saya merasakan kesepian selama jauh dari rumah				
10.	Saya merasa sulit untuk mengendalikan perasaan cemas				

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	yang muncul secara terus-menerus				
11.	Saya sering mengalami gangguan pencernaan seperti mual dan asam lambung naik karena terlalu memikirkan tentang masakan di rumah				
12.	Saya merasa nyaman dan senang ketika berada di lingkungan pesantren				
13.	Saya merasa kesulitan dan enggan untuk berinteraksi dengan teman baru di pesantren				
14.	Saya merasa mampu mengelola perasaan saat sesuatu terjadi tidak sesuai dengan harapan				
15.	Saya merasa sulit menemukan kebahagiaan ketika berada di pesantren				
16.	Saya dapat fokus pada aktivitas dan tugas di pesantren tanpa terlalu banyak memikirkan tentang rumah				
17.	Saya sering kehilangan nafsu makan karena rindu dengan masakan yang di rumah				
18.	Saya mampu menjaga kualitas tidur yang baik ketika di pesantren				
19.	Saya dapat menjaga tingkat fokus dan konsentrasi dengan baik saat belajar di pesantren				
20.	Saya merasa dapat mengingat pengalaman dan ilmu di pesantren dengan baik				
21.	Saya memiliki teman yang mendukung sehingga saya merasa nyaman				
22.	Saya memiliki hubungan pertemanan karena saya ikut bergaul				
23.	Saya merasa puas berinteraksi saat berada di lingkungan pesantren				
24.	Saya merasa bahagia ketika berada di pesantren				
25.	Pola makan yang berantakan dan stres yang sering muncul ketika di pesantren menyebabkan saya mengalami gejala diabetes				
26.	Saat rindu dengan rumah saya mampu menggunakan strategi untuk mengurangi stres				
27.	Saya jarang sakit ketika berada di pesantren				
28.	Saya tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan di pesantren				
29.	Saya merasa mampu mengatasi rasa cemas yang muncul ketika jauh dari rumah				
30.	Saya merasa sulit untuk menjalin pertemanan yang akrab karena saya menarik diri untuk bergaul				
31.	Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar di pesantren				
32.	Saya memiliki banyak teman di pesantren				

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
33.	Perut saya baik-baik saja dengan makanan di pesantren				
34.	Gula darah saya terjaga selama di pesantren				
35.	Saya memiliki nafsu makan yang baik dan menikmati makanan di pesantren				
36.	Saya berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan di pesantren				
37.	Saya mudah berinteraksi dengan teman baru di pesantren				
38.	Saya merasa kesulitan untuk mengingat informasi penting di pesantren karena terlalu memikirkan rumah				
39.	Di pesantren saya sering merasa cemas, stres berlebihan dan terganggu karena terlalu rindu dengan rumah				
40.	Saya merasa terkucilkan selama di pesantren				

2. Skala 2

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa teman saya peduli terhadap kebahagiaan dan apa yang terjadi di diri saya				
2.	Saya dan teman-teman memiliki minat dan aktivitas yang sama				
3.	Argumen tidak terselesaikan sehingga merusak hubungan saya dan teman				
4.	Saya merasa teman-teman memberikan dukungan ketika saya menghadapi kesulitan				
5.	Saya dan teman saya cenderung egois ketika ada perbedaan pendapat				
6.	Saya tidak menemukan teman yang memiliki minat yang sama				
7.	Saya merasa teman saya tidak peduli terhadap kebahagiaan dan apa yang terjadi di diri saya				
8.	Perbedaan pendapat yang terus-menerus ada merusak hubungan saya dan teman saya				
9.	Saat terjadi konflik saya dan teman saling mengacuhka				
10.	Saya merasa teman-teman tidak memberikan dukungan ketika saya menghadapi kesulitan				
11.	Saya dan teman berkomunikasi secara terbuka dan jujur untuk mencegah konflik				
12.	Saya dan teman saya kesulitan untuk saling terbuka dan jujur dalam berhubungan				
13.	Saya dan teman yakin dapat menemukan solusi bersama dari suatu permasalahan				
14.	Kami merasa nyaman mengungkapkan informasi pribadi				
15.	Kami sering menghabiskan waktu bersama baik di sekolah				

No	Pernyataan	Penilaian			
	maupun di luar sekolah				
16.	Kami dapat menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara yang efisien				
17.	Saya dan teman saling membantu satu sama lain				
18.	Saat terjadi konflik saya dan teman berkomunikasi untuk mencari solusi				
19.	Kami jarang memiliki waktu untuk bertemu dan berkumpul bersama baik di sekolah maupun di luar sekolah				
20.	Perbedaan pendapat antara saya dan teman tidak merusak hubungan persahabatan kami				
21.	Saya dan teman berusaha untuk membangun kepercayaan				
22.	Kami tidak merasa senang saat mengerjakan tugas sekolah dan				
23.	Kami saling jujur dan merasa nyaman untuk berbicara tentang perasaan satu sama lainnya				
24.	Saya dan teman merasa sulit mengungkapkan Informasi pribadi Kami				
25.	Saya dan teman tidak bekerja sama dalam mencari solusi dari suatu permasalahan				
26.	Saya dan teman enggan untuk saling membantu				
27.	Kami merasa tidak terbuka dalam mengungkapkan perasaan satu sama lainnya				
28.	Kami menyelesaikan perbedaan pendapat dengan adil untuk semua				



3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	77
3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	78
2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	64
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	75
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	70
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	73
2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	1	1	4	64
1	3	2	2	1	2	3	1	1	4	3	2	4	4	1	3	61
3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	81
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87
3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	75
1	1	1	4	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	4	1	58
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	65
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	77
2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	67
3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	1	2	4	75
2	2	1	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	84

3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	82
4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	80
3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2	75
4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	1	2	4	72
4	4	1	3	4	1	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	81
2	1	2	1	1	2	4	2	1	3	1	2	1	2	1	1	61
3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	68
1	1	1	1	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	52
2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	68
3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	82
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	72
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	79
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	73
1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	73
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	75
3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	77
4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	3	76
2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	72
2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	61
3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	70

3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3
2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2
3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4
2	3	2	3	2	1	1	3	4	3	1	3	3	3	2	1

70
68
64
74
73
70
70



Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reliabilitas Skala *Homesickness* dan *Quality Of Friendship* Tahap 1

Skala *Homesicknes*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.8769	232.016	.620	.917
VAR00002	77.0615	230.309	.515	.918
VAR00003	76.6923	234.779	.316	.920
VAR00004	76.4154	232.059	.426	.919
VAR00005	77.0615	234.277	.400	.919
VAR00006	76.8308	228.955	.647	.917
VAR00007	76.9231	226.510	.549	.917
VAR00008	77.0462	224.576	.581	.917
VAR00009	77.0000	223.469	.681	.916
VAR00010	76.7538	226.313	.587	.917
VAR00011	77.4923	235.973	.300	.920
VAR00012	77.1077	233.785	.390	.919
VAR00013	77.0462	233.920	.360	.920
VAR00014	76.8615	234.684	.353	.920
VAR00015	77.0154	227.984	.593	.917
VAR00016	76.9846	231.047	.543	.918
VAR00017	76.8923	232.066	.452	.919
VAR00018	76.7538	234.470	.336	.920
VAR00019	77.1077	234.754	.436	.919
VAR00020	77.2769	236.360	.401	.919
VAR00021	77.0615	234.371	.355	.920
VAR00022	76.9385	233.184	.415	.919
VAR00023	77.0769	236.385	.407	.919
VAR00024	76.9846	227.984	.612	.917
VAR00025	77.5231	237.035	.307	.920
VAR00026	77.1077	232.004	.488	.918

VAR00027	77.1231	231.828	.501	.918
VAR00028	76.9692	227.530	.585	.917
VAR00029	77.4154	231.965	.501	.918
VAR00030	77.1231	237.703	.251	.921
VAR00031	77.1077	234.598	.401	.919
VAR00032	76.8615	233.090	.388	.919
VAR00033	77.0923	238.241	.298	.920
VAR00034	77.1538	233.476	.488	.918
VAR00035	77.1077	227.504	.617	.917
VAR00036	77.1077	227.941	.530	.918
VAR00037	77.1385	223.934	.672	.916

Skala *Quality Of Friendship*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	42.0615	54.371	.600	.846
VAR00002	42.1846	55.278	.504	.850
VAR00003	42.0462	52.670	.586	.846
VAR00004	42.3538	56.888	.354	.857
VAR00005	42.1538	54.320	.580	.847
VAR00006	42.0462	54.013	.506	.850
VAR00007	41.8923	55.973	.470	.852
VAR00008	42.2000	56.131	.381	.856
VAR00009	42.0154	54.453	.515	.850
VAR00010	41.6462	56.076	.497	.851
VAR00011	42.2462	52.970	.535	.849
VAR00012	42.1231	52.922	.614	.845
VAR00013	41.9077	56.898	.316	.859
VAR00014	41.9231	55.697	.378	.857
VAR00015	42.1231	54.360	.487	.851
VAR00016	41.7692	55.368	.482	.851

ANGKET PENELITIAN

Nama :
Asal Sekolah :
Kelas :
Usia :
Asal Daerah :
Suku :

Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda rasakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Data dan informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Berilah **tanda silang (x)** pada kolom yang sudah disediakan dari empat pernyataan yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

A. Skala 1 (*Homesickness*)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa khawatir ketika berada di lingkungan pesantren				
2.	Saya merasa marah dan benci ketika berada di lingkungan Pesantren karena tidak sesuai dengan harapan saya				
3.	Saya merasa kesulitan menemukan cara yang efektif untuk mengurangi stres				
4.	Pikiran tentang rumah sering mengganggu saya untuk fokus dalam beraktivitas di pesantren				
5.	Saya merasa tenang dan nyaman dalam menghadapi perubahan lingkungan rumah ke pesantren				
6.	Saya merasa kurang terhubung dalam berinteraksi di lingkungan pesantren				
7.	Saya sering mengalami insomnia (sulit tidur) karena rindu dengan rumah				
8.	Saya sering sakit dan mencemaskan kesehatan saya ketika berada di pesantren				

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
9.	Saya merasakan kesepian selama jauh dari rumah				
10.	Saya merasa sulit untuk mengendalikan perasaan cemas yang muncul secara terus-menerus				
11.	Saya sering mengalami gangguan pencernaan seperti mual dan asam lambung naik karena terlalu memikirkan tentang masakan di rumah				
12.	Saya merasa nyaman dan senang ketika berada di lingkungan pesantren				
13.	Saya merasa kesulitan dan enggan untuk berinteraksi dengan teman baru di pesantren				
14.	Saya merasa mampu mengelola perasaan saat sesuatu terjadi tidak sesuai dengan harapan				
15.	Saya merasa sulit menemukan kebahagiaan ketika berada di pesantren				
16.	Saya dapat fokus pada aktivitas dan tugas di pesantren tanpa terlalu banyak memikirkan tentang rumah				
17.	Saya sering kehilangan nafsu makan karena rindu dengan masakan yang di rumah				
18.	Saya mampu menjaga kualitas tidur yang baik ketika di pesantren				
19.	Saya dapat menjaga tingkat fokus dan konsentrasi dengan baik saat belajar di pesantren				
20.	Saya merasa dapat mengingat pengalaman dan ilmu di pesantren dengan baik				
21.	Saya memiliki teman yang mendukung sehingga saya merasa nyaman				
22.	Saya memiliki hubungan pertemanan karena saya ikut bergaul				
23.	Saya merasa puas berinteraksi saat berada di lingkungan pesantren				
24.	Saya merasa bahagia ketika berada di pesantren				
25.	Pola makan yang berantakan dan stres yang sering muncul ketika di pesantren menyebabkan saya mengalami gejala diabetes				
26.	Saya tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan di pesantren				
27.	Saya merasa mampu mengatasi rasa cemas yang muncul ketika jauh dari rumah				

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
28.	Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar di pesantren				
29.	Saya memiliki banyak teman di pesantren				
30.	Perut saya baik-baik saja dengan makanan di pesantren				
31.	Gula darah saya terjaga selama di pesantren				
32.	Saya memiliki nafsu makan yang baik dan menikmati makanan di pesantren				
33.	Saya berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan di pesantren				
34.	Saya mudah berinteraksi dengan teman baru di pesantren				
35.	Saya merasa kesulitan untuk mengingat informasi penting di pesantren karena terlalu memikirkan rumah				
36.	Di pesantren saya sering merasa cemas, stres berlebihan dan terganggu karena terlalu rindu dengan rumah				
37.	Saya merasa terkucilkan selama di pesantren				

B. 2. Skala 2 (*Quality Of Friendship*)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa teman saya peduli terhadap kebahagiaan dan apa yang terjadi di diri saya				
2.	Saya dan teman-teman memiliki minat dan aktivitas yang sama				
3.	Saya merasa teman-teman memberikan dukungan ketika saya menghadapi kesulitan				
4.	Saya tidak menemukan teman yang memiliki minat yang sama				
5.	Saya merasa teman saya tidak peduli terhadap kebahagiaan dan apa yang terjadi di diri saya				
6.	Saya merasa teman-teman tidak memberikan dukungan ketika saya menghadapi kesulitan				
7.	Saya dan teman yakin dapat menemukan solusi bersama dari suatu permasalahan				
8.	Kami merasa nyaman mengungkapkan informasi pribadi				
9.	Kami sering menghabiskan waktu bersama baik di sekolah maupun di luar sekolah				
10.	Saya dan teman saling membantu satu sama lain				
11.	Kami tidak merasa senang saat mengerjakan tugas sekolah				

No	Pernyataan	Penilaian			
	dan melakukan hobi bersama				
12.	Kami saling jujur dan merasa nyaman untuk berbicara tentang perasaan satu sama lainnya				
13.	Saya dan teman tidak bekerja sama dalam mencari solusi dari suatu permasalahan				
14.	Saya dan teman enggan untuk saling membantu				
15.	Kami merasa tidak terbuka dalam mengungkapkan perasaan satu sama lainnya				
16.	Kami menyelesaikan perbedaan pendapat dengan adil untuk semua				

Terima kasih atas bantuan dan keluangannya

Jazakumullah khairan katsiran



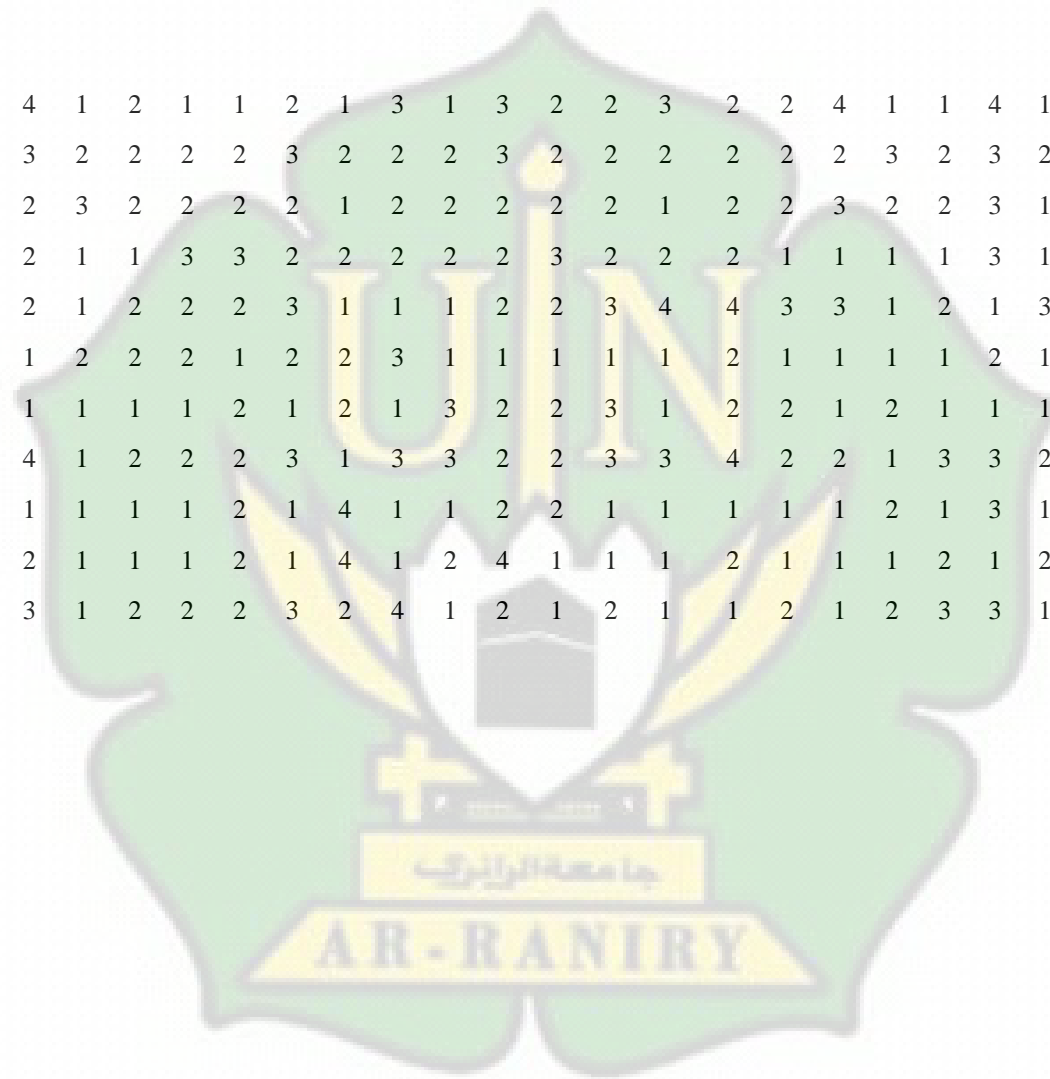
Tabulasi Penelitian *Homesickness*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	total	
2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	2	66	
2	1	3	2	1	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	4	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	4	67	
2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	4	1	2	2	4	3	4	2	2	1	2	2	1	1	3	4	1	2	1	3	1	1	1	1	4	4	4	81	
2	4	2	3	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60	
2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	80	
2	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	1	1	1	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	4	2	1	2	1	3	1	4	2	1	2	2	2	71	
1	2	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	52	
3	1	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	1	2	2	2	2	4	1	2	4	1	2	1	1	1	1	3	4	2	93	
2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	83	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	59	
3	2	4	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	85	
3	1	2	2	3	3	1	4	3	4	1	3	3	4	3	1	4	4	2	4	1	4	1	4	2	2	2	2	1	4	3	3	2	1	4	2	4	97	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	78
2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	65
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
2	1	3	1	2	2	4	3	1	2	1	1	1	2	1	2	4	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	64	
2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	2	82	
4	4	2	3	2	4	1	2	4	3	3	4	1	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	103	

2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	72		
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74		
2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	86			
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	103		
2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	59
2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	71	
1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	70	
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	65
2	1	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	79
1	1	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	65
2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	82
2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	1	72	
1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	1	4	2	1	1	1	2	2	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	79	
3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	83	
2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	77
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	70
2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	70
2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	3	2	4	2	1	1	2	1	4	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	3	68		

2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	76	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	73	
1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	61	
2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	85
2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	82
1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	71	
2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	92	
2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	85	
1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	4	3	1	4	1	4	1	1	3	3	3	1	4	1	1	78	
2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	89
2	1	2	4	1	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	2	4	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	72	
2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	1	1	59		
2	2	3	4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	1	1	1	2	2	3	3	1	2	1	2	3	1	1	74	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	1	2	3	2	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	88	
3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71	
2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	70	
2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	78	
3	1	3	4	3	1	3	4	1	2	2	2	1	1	3	1	3	3	2	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	1	76	
3	1	3	4	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	85

4	2	4	2	2	3	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	3	1	3	2	2	3	2	2	4	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	4	76	
3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	84	
2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	76	
2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	65	
2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	4	4	3	3	1	2	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	76	
1	1	1	4	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	55	
1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	59	
4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	3	101	
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	48	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	56
1	2	4	4	2	3	4	1	4	3	1	2	2	2	3	2	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	4	4	3	2	2	3	1	2	85	



Tabulasi Penelitian Quality Of Friendship

V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	Total
2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	40
3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	49
4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	1	3	37
3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	46
4	4	4	1	3	3	3	4	1	4	3	3	2	4	3	4	50
2	3	1	2	4	4	4	1	3	1	3	1	3	4	2	4	42
4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	1	3	2	3	50
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	37
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	51
3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	1	1	2	3	2	4	42
4	4	1	1	2	2	4	4	3	1	4	2	1	3	4	4	44
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	48
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	54
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	43
1	2	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	3	4	4	3	34
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	41
2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	35
3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	52
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	50
2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	54
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	61
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48

4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	53
4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	53
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	44
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	50
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	53
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	54
2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	37
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	42
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	37
3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	4	41
4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	46
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	51
2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	47
3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	52
3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	52
4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	43
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
2	4	1	4	2	1	3	4	3	3	3	3	3	1	4	44
2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	37
3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	47
4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	52
2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	3	33
4	2	3	2	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	52
1	1	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	38
1	1	1	4	1	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	40
3	4	4	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	51
3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	1	1	51
2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	48

Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reliabilitas Skala *Homesickness* dan *Quality Of Friendship* Tahap II

Skala *Homesickness*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	73.8000	179.510	.454	.897
VAR00002	74.0889	179.857	.389	.898
VAR00003	73.3111	176.913	.491	.896
VAR00004	73.3111	179.475	.353	.899
VAR00005	73.7444	178.777	.457	.897
VAR00006	73.7000	176.931	.597	.895
VAR00007	73.6778	179.322	.358	.898
VAR00008	73.7778	181.164	.277	.900
VAR00009	73.7556	176.704	.545	.896
VAR00010	73.5000	173.534	.611	.894
VAR00011	74.1222	183.479	.237	.900
VAR00012	73.9556	175.189	.629	.894
VAR00013	73.8333	181.354	.359	.898
VAR00014	73.6000	185.119	.190	.900
VAR00015	73.5333	174.162	.619	.894
VAR00016	73.7333	183.973	.173	.901
VAR00017	73.5333	177.353	.406	.898
VAR00018	73.4889	176.545	.476	.896
VAR00019	73.6778	179.861	.418	.897
VAR00020	73.9444	180.862	.382	.898
VAR00021	73.9556	182.245	.253	.900
VAR00022	73.8444	181.099	.334	.899
VAR00023	73.8556	179.855	.392	.898
VAR00024	73.9000	177.731	.535	.896
VAR00025	74.0000	180.292	.306	.899
VAR00026	73.8556	178.844	.386	.898

VAR00027	73.7667	180.046	.443	.897
VAR00028	73.5222	176.634	.476	.896
VAR00029	74.0667	183.434	.217	.900
VAR00030	73.8556	180.013	.393	.898
VAR00031	73.8778	178.086	.491	.896
VAR00032	73.7111	177.017	.533	.896
VAR00033	73.8667	185.263	.205	.900
VAR00034	73.9444	182.637	.265	.900
VAR00035	73.7222	174.135	.591	.895
VAR00036	73.8889	171.898	.664	.893
VAR00037	73.8778	173.479	.565	.895

Skala Quality Of Friendship

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43.6444	37.243	.400	.778
VAR00002	43.6667	39.618	.181	.792
VAR00003	43.6222	36.193	.455	.774
VAR00004	44.0000	38.809	.189	.794
VAR00005	43.8222	37.204	.336	.783
VAR00006	43.7000	36.887	.408	.777
VAR00007	43.5333	36.229	.507	.771
VAR00008	43.9444	35.311	.457	.773
VAR00009	43.5889	36.222	.447	.774
VAR00010	43.4111	35.121	.636	.761
VAR00011	43.7889	37.719	.312	.785
VAR00012	43.6889	35.430	.457	.773
VAR00013	43.7444	37.316	.366	.781
VAR00014	43.5889	37.593	.337	.783
VAR00015	43.7889	37.157	.319	.785
VAR00016	43.4667	37.083	.377	.780

Hasil Uji Kategorisasi Variable Homesickness

Kategori homesickness

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	44	48.9	48.9	48.9
Sedang	45	50.0	50.0	98.9
Tinggi	1	1.1	1.1	100.0
Valid Total	90	100.0	100.0	
Valid				

Data Empirik Homesickness

Statistics

Kategorisasi Homesickness

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		75.82
Std. Deviation		13.731
Minimum		39
Maximum		119

Hasil Uji Kategorisasi Variable Quality Of Friendship

Kategorisasi quality of friendship

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	1.1	1.1	1.1
Sedang	55	61.1	61.1	62.2
Tinggi	34	37.8	37.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Data Empirik Quality Of Friendship

Statistics

Kategorisasi Quality of Friendship

N	Valid	90
	Missing	0
Mean		46.60
Std. Deviation		6.439
Minimum		32
Maximum		63

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Homesickness	90	39	119	75.82	13.731
QualityofFriendship	90	32	63	46.60	6.439
Valid N (listwise)	90				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Homesickness	QualityofFriends hip	Unstandardized Residual
N		90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.82	46.60	.0000000
	Std. Deviation	13.731	6.439	12.25683715
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.052	.070
	Positive	.074	.045	.070
	Negative	-.080	-.052	-.062
Test Statistic		.080	.052	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Homesickness * QualityofFriendship	Between Groups	(Combined)	10145.513	27	375.760	3.511	.000
		Linearity	3410.680	1	3410.680	31.868	.000
		Deviation from Linearity	6734.832	26	259.032	2.420	.002
	Within Groups		6635.643	62	107.026		
Total			16781.156	89			

Uji Hipotesis

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Homesickness * QualityofFriendship	Between Groups	(Combined)	10145.513	27	375.760	3.511	.000
		Linearity	3410.680	1	3410.680	31.868	.000
		Deviation from Linearity	6734.832	26	259.032	2.420	.002
	Within Groups		6635.643	62	107.026		
Total			16781.156	89			